

KABUPATEN KAIMANA DALAM ANGKA

Kaimana Regency in Figures

2018



KABUPATEN KAIMANA DALAM ANGKA

Kaimana Regency in Figures



2018

KAIMANA DALAM ANGKA 2019

Kaimana in Figures 2019

I S S N : -

Nomor Publikasi/ Publication Number : 91020.1804

Nomor Katalog/ Catalog Number : 1102001.9102

Ukuran Buku/ Book Size : 21 cm x 14.8 cm

Jumlah Halaman/ Page Number : xxiv + 277 halaman/page

Naskah/ Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana

BPS—Statistics of Kaimana Regency

Penyunting/ Editor :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana

BPS—Statistics of Kaimana Regency

Gambar Kulit dan Layout/ Art Designer and Layout :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana

BPS—Statistics of Kaimana Regency

Diterbitkan Oleh/ Published by :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana

© BPS—Statistics of Kaimana Regency

Dicetak/ Print by :

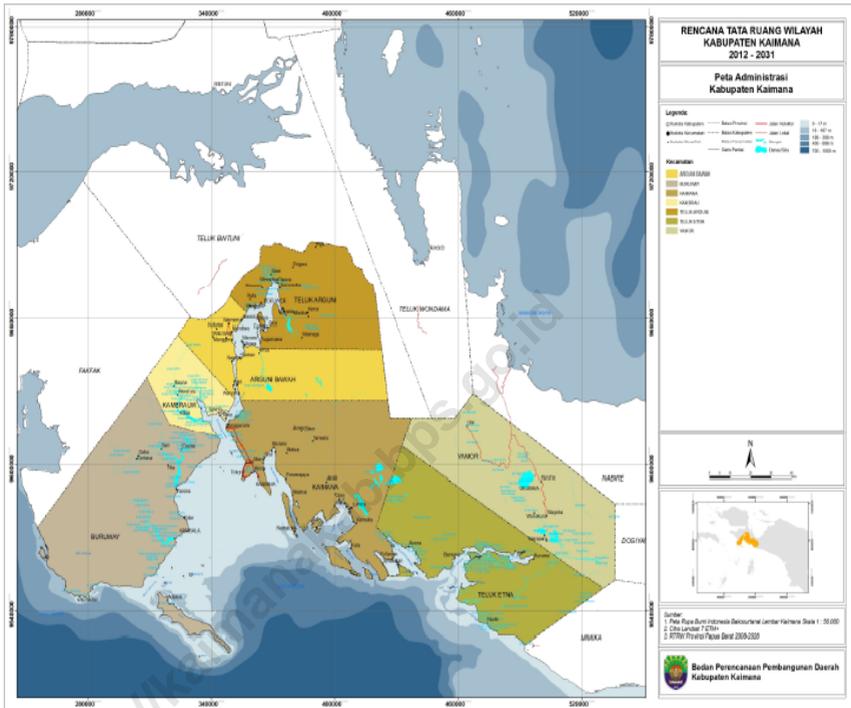
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaimana

BPS—Statistics of Kaimana Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertu-
lis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA KABUPATEN KAIMANA



<https://kayman.kab.go.id/>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kaimana Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kaimana. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kaimana.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kaimana, 28 Mei 2019

Kepala BPS

Kabupaten Kaimana

Melianus Y Wamafma, SE



PREFACE

Kaimana in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kaimana. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kaimana, May 28th 2019

*Chief Statistician of
Kaimana Regency*

Melianus Y Wamafma, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Kaimana / Kaimana Regency Map	vii
Kata Pengantar / Preface	ix
Daftar Isi / Contents	xi
Daftar Gambar / List of Figures	xiii
Daftar Tabel / List of Tables	xv
BAB 1 Geografi dan Iklim / Geographic and Climate	1
BAB 2 Pemerintahan / Government	23
BAB 3 Penduduk dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	67
BAB 4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / Social and Welfare	107
BAB 5 Pertanian / Agriculture	143
BAB 6 Industri dan Energi / Industry and Energy	173
BAB 7 Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication .	189
BAB 8 Keuangan Daerah / Regional Financial and Price	211
BAB 9 Pendapatan Regional / Regional Income	221
BAB 10 Perbandingan Antar Kota/Kabupaten / Regency/Municipal Comparison	269

<https://kaimanakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Peta Wilayah Kabupaten Kaimana / Kaimana Regency Map	vii
1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2016 / Total Area by District in Kaimana Regency, 2016	11
2.1	Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik di Kabupaten Kaimana, 2016 / Number of Regional Parliament by Political Party, 2016	36
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Kaimana, 2017 / The Pyramid of Kaimana Regency, 2017	82
4.1	Presentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaimana, 2017 / Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Kaimana Regency, 2017	119
7.1	Panjang Jalan Negara Menurut Kondisi Jalan Tahun 2017 (km) / State Road Length of Kaimana Regency Specified by Condition of Road, 2017	196

<https://kaimanakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHIC AND CLIMATE

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2016 / Total Area by District in Kaimana Regency, 2016	12
1.1.2	Banyaknya Kampung/Kelurahan di Kabupaten Kaimana Menurut Letak Geografis dan Distrik, 2016 / Number of Villages in Kaimana Regency by Geography and District, 2016	13
1.1.3	Jarak Tempuh Antar Ibukota Distrik di Wilayah Kabupaten Kaimana, 2016 / Distance Between District Capital in Kaimana Regency, 2016	14
1.2.1	Suhu Udara Minimum Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017 / Minimum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017 ..	15
1.2.2	Suhu Udara Maksimum Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017 / Maximum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017 ..	16
1.2.3	Suhu Udara Minimum Mutlak Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017 / Absolute Minimum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017	17
1.2.4	Suhu Udara Maksimum Mutlak Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017 / Absolute Maximum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017	18
1.2.5	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017 / Average Temperature and Humidity by Month in Kaimana Regency, 2017	19
1.2.6	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017 / Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kaimana Regency, 2017	20
1.2.7	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017 / Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kaimana Regency, 2017	21

BAB 2 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1.1	Pembagian Wilayah Kabupaten Kaimana, 2016 / Administration Area Assignment of Kaimana Regency, 2016	37
2.1.2	Nama-nama Kampung / Kelurahan di Kabupaten Kaimana menurut Jumlah Satuan Lingkungan Setempat dan Distrik, 2016 / Names of Villages / Urban Villages in Kaimana Regency by Neighbourhood and District, 2016	38
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kabupaten Kaimana, 2016 / Number of Village by Classification in Kaimana Regency, 2016	42
2.2.1	Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Number of Regional Parliament by Political Party and Sex, 2017	43
2.2.2	Banyaknya Kegiatan DPRD Kabupaten Kaimana, Tahun 2014—2016 / Number of Activities of Regional Parliament, 2014-2016	44
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD menurut Jenisnya dalam Wilayah Kabupaten Kaimana, 2017 / Number of Parliament Decisions, 2017	45
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017 / Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Rank and Sex, 2017	46
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017 / Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Education Level, 2017	52
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Golongan, 2017 / Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Class, 2017	58
2.4.1	Jumlah Permohonan atas Tanah yang Masuk dan yang Dapat Diselesaikan per Bulan di Badan Pertanahan Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Application of Land Proprietorship which Received and Finished By Month at National Land Board Office of Kaimana Regency, 2017	64

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1.1	Banyaknya Penduduk di Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Kelamin dan Distrik, 2017 / Number of Population in Kaimana Regency by Sex and District, 2017	83
3.1.2	Penduduk Kabupaten Kaimana Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / Population of Kaimana Regency by Age Group and Sex, 2017	84
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Distribution and Density by District in Kaimana Regency, 2017	85
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Penduduk per Rumah Tangga Kabupaten Kaimana, 2017 / Number of Households Population and Population of Household at End of Year in Kaimana, 2017	86
3.1.5	Penduduk Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Distrik, 2017 / Population of Kaimana Regency by Sex and Sex Ratio by District, 2017	87
3.1.6	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Buruway, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Buruway District, 2017	88
3.1.7	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Teluk Arguni, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Teluk Arguni District, 2017	89
3.1.8	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arguni Bawah, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Arguni Bawah District, 2017	90
3.1.9	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Kaimana, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Kaimana District, 2017	91
3.1.10	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Kambrau, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Kambrau District, 2017	92

3.1.11	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Teluk Etna, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Teluk Etna District, 2017	93
3.1.12	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Yamor, 2017 / Number of Population by Age Group and Sex in Yamor District, 2017	94
3.1.13	Banyaknya KTP Elektronik (e-ktp) di Kabupaten Kaimana Menurut Distrik Sampai Februari 2016 / Number of Electronic Citizenship Card by district Until February 2016	95
3.1.14	Jumlah Kartu Keluarga per Distrik di Kabupaten Kaimana Sampai Februari 2016 / Number of Family Cards by District in Kaimana Regency Until February 2016	96
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaimana Regency, 2017	97
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who are in Labour by Educational Attainment in Kaimana Regency, 2017	98
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kaimana Regency, 2017	99
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (9 Sektor) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry (9 Sector) and Sex in Kaimana Regency, 2017	100

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (17 Sektor) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry (17 Sector) and Sex in Kaimana Regency, 2017	101
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaimana Regency, 2017	103
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex in Kaimana Regency, 2017	104
3.2.8	Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Kaimana pada Keadaan Akhir Tahun 2017 / Job Seeker and Their Placed in Kaimana Regency in the End of Year 2017	105
 BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE		
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaimana, 2017 / Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kaimana Regency, 2017	120
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaimana, 2017 / Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kaimana Regency, 2017	121
4.1.3	Banyaknya Sekolah Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Schools by Type and Districts in Kaimana Regency, 2017	122

4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / <i>Number of Schools, Teachers, and Students by Type in Kaimana Regency, 2017</i>	123
4.1.5	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, dan Murid Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / <i>Number of Kindergartens, Teachers, and Students by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	124
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	125
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	126
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	127
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	128
4.1.10	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / <i>Number of the State and Private Elementary School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	129
4.1.11	Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / <i>Number of the State and Private Junior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	130
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017</i>	131

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik Kabupaten Kaimana, 2017 / Number of Health Personnel by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	132
4.2.3	Banyaknya Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Auxiliary Public HealthCenter and Public Health Surroundingsby Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	133
4.2.4	9 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kaimana, 2017 / Number of Cases of the 9 Most Diseases in Kaimana Regency, 2017	134
4.3.1	Persentase Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Percentage of Population by Religion in Kaimana Regency, 2017	135
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaimana, 2017 / Population by Subdistrict and Religion in Kaimana Regency, 2017	136
4.3.3	Banyaknya Tempat Peribadatan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Religion Worships Facilities in Kaimana Regency, 2017	137
4.3.4	Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Spiritual Leader in Kaimana Regency, 2017	138
4.3.5	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Moslem Pilgrimage by Sex in Kaimana Regency, 2017	139
4.3.6	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017 / Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	140
4.3.7	Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017 / Number of Social Welfare Problem Family by Subdistricts in Kaimana Regency, 2017	141
4.3.8	Banyaknya Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017 / Number of Youth Association by Growth and Subdistricts in Kaimana Regency, 2017	142

BAB 5 PERTANIAN / AGRICULTURE

	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (Ha), 2017 / Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Kaimana Regency (Ha), 2017	154
5.1.1		
	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (Ton), 2017 / Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Kaimana Regency (Ton), 2017	155
5.1.2		
	Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana Tahun 2017 / Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	156
5.2.1		
	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaimana, 2017 / Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaimana Regency, 2017	157
5.2.2		
	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaimana, 2017 / Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaimana Regency, 2017	158
5.2.3		
	Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah per Distrik di Kabupaten Kaimana (ton), Tahun 2017 / Fruit Production by Kind of Crops and Subdistrict in Kaimana Regency (tons), 2017	159
5.2.4		
	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017 / Ivestock Population by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	162
5.3.1		
	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pematongan Hewan (RPH) dan di Luar RPH Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Number of Livestock Slaughtered (At In and Out Slaughterhouse) by Type and Subdistricts in Kaimana Regency, 2017	163
5.3.2		

5.3.3	Produksi Daging Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana (Kg), Tahun 2017 / Production of Meat by Type and Subdistrict in Kaimana Regency (Kg), 2017	164
5.3.4	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Poultry Population by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017	165
5.3.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana (Kg), Tahun 2017 / Production of Poultry Meat by Type and Subdistrict in Kaimana Regency (Kg), 2017	166
5.4.1	Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Kaimana (ton), tahun 2017 / Production of People's Fisheries by Kind of Fish in Kaimana Regency (tons), 2017	167
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (hektar), 2017 / Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kaimana Regency (hectare), 2017	170

BAB 6 INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1.1	Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015 / Unit and Labour Based on Classification of Industry at Kaimana Regency, 2015	180
6.2.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / Number Of Marine Fisheries Household By District in Kaimana, 2017	181
6.2.2	Banyaknya Fasilitas Perahu Kapal Perikanan Laut Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / Number Of Boats Facilities For Marine Fisheries By Distric in Kaimana, 2017	182
6.2.3	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017 / Number Of Marine Fishing Apparels By Kind And District in Kaimana, 2017	183

6.3.1	Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015 / Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Bordenby Location in Kaimana Regency, 2015	184
6.3.2	Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015 / Number of Electric Produced, be Currented and which Sold by Location in Kaimana Regency, 2015	185
6.3.3	Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Gardu dan Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015 / Number of Customer, Connected Power, Sentry and Length of Circuit Electricity by Location in Kaimana Regency, 2015	186
6.3.4	Distribusi Penjualan Listrik di Kabupaten Kaimana Menurut Lokasi, Tahun 2015 / Distribution of Electricity Sells in Kaimana Regency By Location, 2015	187
6.3.5	Air Bersih yang Disalurkan di Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Kategori Pelanggan, Tahun 2015 / Clean Water Distribution in Kaimana Regency Detailed by Customer Category, 2015	188

BAB 7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

7.1.1	Panjang Jalan Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017 / Road Length of Kaimana Regency Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017	197
7.1.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017 / Percentage of Road Length of Kaimana Regency Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017	199
7.1.3	Kendaraan Bermotor per Jenis Kendaraan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Vehicles Specified by Type in Kaimana Regency, 2017	201

7.1.4	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Udara Kaimana, Tahun 2017 / Number of Planes and Passengers which Arrived and Departed at Airport of Kaimana, 2017	202
7.1.5	Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Transit Melalui Bandara Udara Kaimana, Tahun 2017 / Cargo Unloading, Baggage and Postage Package via Airport of Kaimana, 2017	203
7.1.6	Banyaknya Arus Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017 / Number of Domestic and International Ships Arrival by Type of Sailing at Port of Kaimana, 2017	205
7.1.7	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017 / Number of Ships and Cargo Unloaded at Port of Kaimana, 2017	207
7.1.8	Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Kaimana (ton), Tahun 2017 / Domestic and International Cargo Unloading via Port of Kaimana (tons), 2017	208
7.1.9	Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017 / Number of Ships and Passengers which Arrived and Departed at Port of Kaimana, 2017	209
	BAB 8 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCIAL AND PRICE	
8.1.1	Target Penerimaan Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Actual Regional Income of Kaimana Regency, 2017	216
8.1.2	Target Pengeluaran Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Actual Regional Expenditure of Kaimana Regency, 2017	217
8.1.3	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Actual Regional Income of Kaimana Regency, 2017	218
8.1.4	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017 / Actual Regional Expenditure of Kaimana Regency, 2017	219

BAB 9 PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017 / Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017	236
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017 / Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017	240
9.3	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017 / Implicit Index of GRDP Index of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-	244
9.4	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017 / Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-2017	248
9.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017 / Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-2017	252
9.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 (miliar rupiah) / Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency by Expenditure at Current Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)	256
9.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan, 2013-2017(miliar rupiah) / Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency by Expenditure at Constant Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)	258
9.8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2013-2017 / Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013-2017	260

9.9	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2013-2017 / Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013-2017	262
9.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017 / Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017	264
9.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017 / Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017	266
 BAB 10 PERBANDINGAN ANTAR KOTA/KABUPATEN / REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON 		
10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 / Population by Regency/Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2013-2017	275
10.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Papua Barat (ribu), 2014-2017 / Number of Poor People by Regency/ Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2014-2017	276
10.3	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kota/ Kabupaten di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 / Human Development Index (HDI) by Regency/Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2013-2017	277

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

<https://kainanakab.bps.go.id>

1

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Kaimana terletak antara $02^{\circ},90'$ – $04^{\circ},20'$ Lintang Selatan dan $132^{\circ},75'$ – $135^{\circ},15'$ Bujur Timur, tepat berada di bawah garis katulistiwa dengan ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan laut.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaimana memiliki batas-batas: sebelah utara Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama, sebelah selatan Laut Arafura, sebelah barat Kabupaten Fakfak, serta sebelah timur Kabupaten Nabire dan Kabupaten Mimika.
 3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
1. *Astronomically, Kaimana Regency lies between $02^{\circ},90'$ – $04^{\circ},20'$ South Latitude and $132^{\circ},75'$ – $135^{\circ},15'$ East Longitude just below the equator line at an altitude of 0 - 100 meters above sea level.*
 2. *In terms of geographic position, The border area of Kaimana Regency for north side are Teluk Bintuni Regency and Teluk Wondama Regency, south side is Arafura Sea, west side is Fakfak Regency with east side are Nabire Regency and Mimika Regency.*
 3. *BPS-Statistics Indonesia has collected village potential data (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen Kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
6. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 86 wilayah setingkat desa/kelurahan yang tersebar di 7 distrik di Kabupaten Kaimana.
7. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan.
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from district and regency/municipality, using separate questionnaires. The addition of the questionnaire aims to increase the benefits for consumers of Podes data and local governments.*
5. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
6. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 86 village-level/ sub-district areas spread over 7 districts based on the result of Podes 2014 in Kaimana regency.
7. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents.

Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile the selected respondents are the village head/sub-district head or other who have the knowledge towards the target area of enumeration.

8. **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
 9. **Distrik** adalah pembagian wilayah administratif di provinsi Papua dan Papua Barat, Indonesia, dibawah kabupaten atau kota. Istilah "distrik" menggantikan "kecamatan" yang sebelumnya digunakan seperti halnya di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Distrik dibagi lagi menjadi sejumlah kampung, atau dengan nama lain sesuai dengan adat istiadat setempat. Pembentukan, pemekaran, penghapusan, atau penggabungan distrik ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten atau Kota.
 10. **Kampung/ Desa** adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.
8. *Administration territory is administration region that have a legal base law according to Internal Affair Department.*
 9. *District is the division of administrative areas in the provinces of Papua and West Papua, Indonesia, under the regency or city. The term "district" replace "subdistrict" which was previously used as well as in other provinces in Indonesia. District subdivided into a number of villages, or by any other name in accordance with local customs. Formation, expansion, deletion, or merging districts determined by District or City Regulation.*
 10. *The village is an area that housed some of the population as a whole society, in which an entity which has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household (autonomy) in the bonds of the unitary Republic of Indonesia.*

11. **Desa pesisir/ tepi laut** adalah desa/ kelurahan/ lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
 12. **Desa bukan pesisir** adalah desa/ kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
 13. **Desa Lembah/ Daerah Aliran Sungai (DAS)** adalah desa/ kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
 14. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 15. **Desa Dataran** adalah desa/ kelurahan/ lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/ datar.
 16. **Suhu** adalah derajat panas atau dingin yang diukur berdasarkan skala tertentu dengan menggunakan thermometer. Suhu udara maksimum adalah suhu udara tertinggi yang diukur pada suatu hari tertentu dengan thermometer maksimum. Suhu udara minimum adalah suhu udara terendah yang diukur pada suatu hari tertentu dengan thermometer minimum.
11. *Coastal area villages is villages or urban villages or others that have a certain area which direct verge beach/ sea bounds (or called island village).*
 12. *Non coastal area village is villages or urban villages or others that have not a certain area which direct verge beach/ sea bounds or have not coastal area.*
 13. *Valley or drainage basin village is village or urban village included nagari that almost all of region were concavity area around the drainage basin or between hills.*
 14. *Hillside or ridge village is village or urban village or others that almost all of region were reside at hillside or ridge or mountain.*
 15. *Land village is village or urban village or others that almost all of region were flat or plain.*
 16. *Temperature is the degree of heat or cold as measured by a specific scale by using a thermometer. The maximum air temperature is the highest temperature measured at a certain day with a maximum thermometer. The minimum air temperature is lowest air temperature measured at a certain day with minimum thermometer.*

-
17. **Kelembaban udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara.
17. *Humidity is the amount of water vapor content in the air.*
18. **Kecepatan angin** adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.
18. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground.*
19. **Hari hujan** adalah hari dimana terdapat hujan.
19. *Rainy days are days when there is rain.*
20. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
20. *Rainfall is the height of the rain water that collects in the flat container, not evaporate, not pervasive, and not drain. 1 millimeter rainfall means in an area of one square meter at a level as high as one millimeter of water accommodated or accommodated as much as one liter of water.*
21. **Lama penyinaran matahari** adalah lamanya matahari bersinar sampai permukaan bumi dalam periode satu hari yang diukur dalam satuan jam.
21. *Sun shine duration is the amount of sun shining through the surface of the earth in a single day period measured in hours.*
22. **Tekanan udara** adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu.
22. *Atmospheric pressure is the force working to move the mass of air in any given unit area.*

ULASAN	DESCRIPTIONS
<p data-bbox="140 236 228 256">Geografi</p> <p data-bbox="140 288 527 703">Kabupaten Kaimana merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara 02°₀₀' - 04°₀₀' Lintang Selatan dan 132°₀₀' - 135°₀₀' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kaimana mencapai 36.000 km², yang terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km² habis dibagi menjadi 7 distrik, 2 kelurahan, dan 84 kampung/ desa. Luas lautan/ perairan kurang lebih 17.500 km².</p> <p data-bbox="140 735 527 1038">Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kaimana terdiri dari 7 wilayah distrik dengan luas daratan masing-masing distrik, yaitu: Buruway (2.650 km².), Teluk Arguni Atas (3.010 km².), Teluk Arguni Bawah (1.990 km².), Kaimana (2.095 km².), Kambrau (755 km².), Teluk Etna (4.195 km².), dan Yamor (3.805 km².).</p> <p data-bbox="140 1070 527 1367">Secara umum, kampung-kampung di Kabupaten Kaimana terletak di pesisir laut. Sebanyak 63,95% kampung yang termasuk daerah pesisir, 5,81% kampung berada di puncak, 13,96% berada di lereng/ punggung bukit, 4,65% merupakan daerah yang terletak di lembah DAS, dan sisanya sebanyak 11,63% berada di dataran.</p>	<p data-bbox="585 236 698 256">Geography</p> <p data-bbox="585 288 959 671"><i>Kaimana Regency is an area with average high around 0 – 100 meters of sea surface, it is located 02°₀₀' – 04°₀₀' South Latitude and 132°₀₀' - 135°₀₀' East Longitude. The total area of 36.000 km² Kaimana regency, which consists of land area reaches 18.500 km² divisible into 7 districts, 2 urban villages, and 84 villages. Waters area of Kaimana regency approximately 17.500 km².</i></p> <p data-bbox="585 735 959 1007"><i>In 2016, Kaimana Regency divided into seven districts with the land area of each districts are Buruway (2.650 km²), Teluk Arguni Atas (3.010 km²), Teluk Arguni Bawah (1.990 km²), Kaimana (2.095 km²), Kambrau (755 km²), Teluk Etna (4.195 km²), and Yamor (3.805 km²).</i></p> <p data-bbox="585 1070 959 1326"><i>In general, the villages in Kaimana regency located along the sea coast. A total of 63.95% villages are classified as coastal areas, 5.81% are in summit, 13.96% are on a hillside, 4.65% are area located in the valley of the watershed, and the remaining 1.63% were in flat surfaces.</i></p>

Iklm

Pada tahun 2017, suhu udara maksimum yang tercatat di Kabupaten Kaimana adalah 32,7°C, dengan rata-rata suhu maksimum adalah 30,9°C setiap bulannya, sedangkan suhu minimum yang tercatat adalah 24,1°C, dengan rata-rata suhu minimum sebesar 24,7°C.

Rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebesar 84,14% dengan kelembaban tertinggi terjadi di bulan September sebesar 96,3% dan kelembaban terendah terjadi di bulan Februari yaitu sebesar 72,3%.

Tekanan udara di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 dapat dirata-ratakan pada angka 1.011,18, dimana tekanan udara tertinggi jatuh pada bulan Maret, sedangkan tekanan udara terendah jatuh pada bulan November.

Rata-rata penyinaran matahari di tahun 2017 sebesar 47,82 jam setiap bulannya. Dengan penyinaran matahari terlama terdapat di bulan Mei, sedangkan penyinaran matahari terpendek terdapat pada bulan September dan November.

Climate

In 2017, the maximum air temperature recorded in Kaimana regency was 32,7°C, with an average maximum temperature was 30,9°C each month, while the minimum temperature recorded was 24,1°C, with an average minimum temperature was 24,7°C.

In 2017, the average of humidity in Kaimana regency was 84.14 % with the highest humidity occurs in September at 96.3 % and lowest humidity occurs in the month of Februari in the amount of 72.3 % .

The air pressure in Kaimana regency in 2017 can be averaged at 1011.18, where the highest air pressure occurs in March, and the lowest air pressure occurs in November.

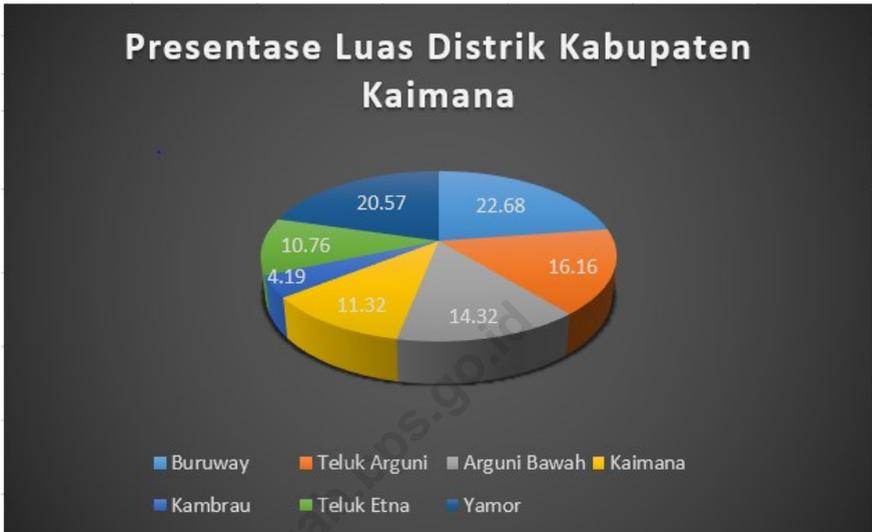
Average of sun shine in 2017 amounted to 47.82 hours per month . With the longest sun shines available in May, while the shortest sun shines are in September and November .

Sepanjang tahun 2017, terdapat 229 hari hujan atau rata-rata 19,1 hari selama sebulan, dengan hujan terbanyak terjadi di bulan Desember sedangkan hujan paling sedikit terjadi pada bulan Agustus.

Rata-rata curah hujan tiap bulannya di Kabupaten Kaimana yaitu 241,9 mm³, dengan curah hujan terbanyak pada bulan April yaitu 380,8 mm³. Sedangkan curah hujan paling sedikit pada bulan Agustus yaitu 37,1 mm³.

Throughout 2017, there were 229 days of rain or the average of rainy days in a month is 19.1, with the highest rain days occurred in the month of December, while the least day of rain occurred in August.

Monthly average of rainfall in Kaimana regency is 241.9 mm³, with the highest rainfall in April was 380.8 mm³. While the least rainfall in August was 37.1 mm³

Gambar**Figure : 1.1****Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2016***Total Area by District in Kaimana Regency, 2016*

Tabel : 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017**
Table : 1.1.1 **Total Area by District in Kaimana Regency, 2017**

Distrik <i>District</i>	Luas <i>Total Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Buruway	2 650	14,32
Teluk Arguni	3 010	16,27
Arguni Bawah	1 990	10,76
Kaimana	2 095	11,32
Kambrau	755	4,08
Teluk Etna	4 195	22,68
Yamor	3 805	20,57
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	18 500	100,00

Sumber : *Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Kaimana*
Source : *Regional Government of Kaimana Regency*

Tabel : 1.1.2 **Banyaknya Kampung / Kelurahan di Kabupaten Kaimana Menurut Letak Geografis dan Distrik, 2016**
Number of Villages in Kaimana Regency by Geography and District, 2016

Distrik	Pesisir	Puncak	Lereng / Punggung Bukit	Lembah DAS River Basin	Dataran	Jumlah
<i>District</i>	<i>Coastal</i>	<i>Summit</i>	<i>Hillside</i>	<i>River Basin</i>	<i>Land</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buruway	5	-	2	1	2	10
Teluk Arguni	15	1	4	2	2	24
Arguni Bawah	11	4	-	-	-	15
Kaimana	14	-	4	-	1	19
Kambrau	5	-	2	-	-	7
Teluk Etna	5	-	-	-	-	5
Yamor	-	-	-	1	5	6
Jumlah	55	5	12	4	10	86
Total						

Sumber : *Potensi Desa (Podes), BPS Kabupaten Kaimana*

Source : *BPS—Statistics of Kaimana Regency*

Tabel : 1.1.3 **Jarak Tempuh Antar Ibukota Distrik di Wilayah Kabupaten Kaimana, 2016**
Table : 1.1.3 *Distance Between District Capital in Kaimana Regency, 2016*

Ibukota Distrik <i>District Capital</i>	Buruway	Teluk Arguni	Arguni Bawah	Kaimana	Kambrau	Teluk Etna	Yamor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buruway	0	76	...	26	...	110	...
Teluk Arguni	76	0	...	50	...	134	...
Arguni Bawah	0	...	0
Kaimana	26	50	...	0	...	84	...
Kambrau	0	...	0
Teluk Etna	110	134	...	84	...	0	...
Yamor	0

Sumber : BAPPEDA & LH Kabupaten Kaimana

Source : Development Planning Agency at Sub-National Level & Environment of Kaimana Regency

Tabel : 1.2.1 **Suhu Udara Minimum Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Table : 1.2.1 *Minimum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017*

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Minimum <i>Minimum Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Kaimana	Utaram	3 Feet	Januari <i>January</i>	25,1
Koordinat Lin-tang / Bujur	03° 39' LS 133° 041' BT		Februari <i>February</i>	24,7
			Maret <i>March</i>	24,8
			April <i>April</i>	24,4
			Mei <i>May</i>	25,2
			Juni <i>June</i>	24,7
			Juli <i>July</i>	24,4
			Agustus <i>August</i>	24,6
			September <i>September</i>	24,5
			Oktober <i>October</i>	25,2
			November <i>November</i>	24,1
			Desember <i>December</i>	25,1
			Rata-Rata / Average	
			2016	
			2015	22,0
			2014	22,5

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*
Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

Tabel : 1.2.2 **Suhu Udara Maksimum Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Table : 1.2.2 *Maximum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017*

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Maksimum <i>Maximum Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Kaimana	Utarom	3 Feet	Januari <i>January</i>	31,9
Koordinat Lintang / Bujur	03° 39' LS 133° 041' BT		Februari <i>February</i>	32,7
			Maret <i>March</i>	31,2
			April <i>April</i>	31,8
			Mei <i>May</i>	30,7
			Juni <i>June</i>	30,0
			Juli <i>July</i>	29,1
			Agustus <i>August</i>	28,9
			September <i>September</i>	29,6
			Oktober <i>October</i>	31,4
			November <i>November</i>	32,1
			Desember <i>December</i>	31,1
			Rata-Rata / Average	
			2016	
			2015	22,0
			2014	22,5

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*
Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

Tabel : 1.2.3 **Suhu Udara Minimum Mutlak Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Absolute Minimum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Minimum <i>Minimum Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Kaimana	Utarom	3 Feet	Januari <i>January</i>	25,1
Koordinat Lin- tang / Bujur	03° 39' LS 133° 041' BT		Februari <i>February</i>	24,7
			Maret <i>March</i>	24,8
			April <i>April</i>	24,4
			Mei <i>May</i>	25,2
			Juni <i>June</i>	24,7
			Juli <i>July</i>	24,4
			Agustus <i>August</i>	24,6
			September <i>September</i>	24,5
			Oktober <i>October</i>	25,2
			November <i>November</i>	24,1
			Desember <i>December</i>	25,1
			Rata-Rata / Average	

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*
Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

Tabel : 1.2.4 **Suhu Udara Maksimum Mutlak Kabupaten Kaimana Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Table : 1.2.4 *Absolute Maximum Temperatures of Kaimana Regency by Month, 2017*

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Maksimum <i>Maximum Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Kaimana	Utarom	3 Feet	Januari <i>January</i>	31,9
Koordinat Lintang / Bujur	03° 39' LS 133° 041' BT		Februari <i>February</i>	32,7
			Maret <i>March</i>	31,2
			April <i>April</i>	31,8
			Mei <i>May</i>	30,7
			Juni <i>June</i>	30,0
			Juli <i>July</i>	29,1
			Agustus <i>August</i>	28,9
			September <i>September</i>	29,6
			Oktober <i>October</i>	31,4
			November <i>November</i>	32,1
			Desember <i>December</i>	31,1
			Rata-Rata / Average	

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

Tabel
Table : 1.2.5

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Kaimana Regency, 2017

Bulan / Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,9	25,1	28,0	90,8	75,8	82,1
Februari/February	32,7	24,7	27,7	94,3	72,3	83,7
Maret/March	31,2	24,8	27,9	89,5	73,3	81,8
April/April	31,8	24,4	28,1	91,5	78,8	84,9
Mei/May	30,7	25,2	27,8	93,5	80,5	86,2
Juni/June	30,0	24,7	26,7	91,5	79,3	86,4
Juli/July	29,1	24,4	26,6	96,0	80,8	86,1
Agustus/August	28,9	24,6	26,4	93,3	81,0	86,9
September/September	29,6	24,5	26,6	96,3	81,8	86,3
Oktober/October	31,4	25,2	28,2	89,5	75,3	82,1
November/November	32,1	24,1	28,2	90,5	76,5	82,8
Desember/December	31,1	25,1	28,5	90,3	72,3	80,4

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana

Source : Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kaimana Regency, 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velomunici- pality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1009,8	4-12	47,40%
Februari <i>February</i>	1010,5	5-12	52,60%
Maret <i>March</i>	1014,1	5-11	41,80%
April <i>April</i>	1011,7	3-8	55,40%
Mei <i>May</i>	1010,8	3-8	60,60%
Juni <i>June</i>	1011,8	4-9	48,30%
Juli <i>July</i>	1012,0	5-10	41,50%
Agustus <i>August</i>	1012,1	8-11	47,50%
September <i>September</i>	1012,2	4-9	33,50%
Oktober <i>October</i>	1010,6	3-9	56,10%
November <i>November</i>	1009,0	3-10	33,50%
Desember <i>December</i>	1009,6	6-10	55,60%

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

Tabel : 1.2.7 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kaimana, 2017**
Table : 1.2.7 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kaimana Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	298,1	21
Februari <i>February</i>	290,0	19
Maret <i>March</i>	268,8	22
April <i>April</i>	380,8	23
Mei <i>May</i>	326,4	18
Juni <i>June</i>	226,9	19
Juli <i>July</i>	221,9	19
Agustus <i>August</i>	37,1	7
September <i>September</i>	171,4	19
Oktober <i>October</i>	154,8	17
November <i>November</i>	357,8	21
Desember <i>December</i>	168,4	24
Rata-rata <i>Average</i>	241,9	19,1

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kaimana*
Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kaimana Regency*

<https://kaimanakab.bps.go.id>



Pemerintahan

Government

2

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kecamatan/ Distrik** adalah satuan wilayah administrasi pemerintahan yang merupakan wilayah kerja perangkat pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan umum, yang langsung di bawah Bupati/ Walikota dan membawahi beberapa Desa/Kampung/ Kelurahan. Pembentukan Kecamatan ditetapkan dengan peraturan daerah.
 1. *District is unit of public administration region which is a working area of the government in carrying out the task of public administration, which is directly under the Regent / Mayor and oversees several villages/ urban villages. Formation of the district established by local regulations.*
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah).
 2. *Urban village is an village chief's area as regency or municipality territory under subdistrict (RI Law No. 32 /2004 about local government).*
3. **Desa/ Kampung** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.
 3. *Village is unity of law society which has the authority regulate and manage the interests of local communities based on the origin and the local customs are recognized in National Government System and bound in regency.*
4. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah bagian wilayah di bawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan.
 4. *SLS is part of region under village/ urban village which are the work area of implementation in village/ urban village administration.*

Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat.

The terms must take into account the number of population, landmass, geographical location, infrastructure and facilities as well as the conditions of economic ability.

5. Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana memiliki 7 distrik dengan 2 kelurahan serta 84 kampung. Dilihat dari komposisi jumlah kampung/ kelurahan, Distrik Teluk Arguni Atas yang memiliki jumlah kampung/ kelurahan terbanyak yaitu 24 kampung. Sedangkan Distrik Teluk Etna memiliki jumlah kampung/ kelurahan paling sedikit yaitu 5 kampung.
5. *Local government of Kaimana Regency has 7 districts with 2 urban villages and 84 villages. Judging from the composition of the village/ urban village, Teluk Arguni Atas district has the most number of village and urban village that is 24 villages. While Teluk Etna district has the least number of village/ urban village that is 5 villages.*
6. Desa/ Kampung dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:
 - a. **Kampung Swadaya** adalah Desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaikbaiknya, dengan ciri daerahnya terisolir dengan daerah lainnya, penduduknya jarang, mata pencaharian bersifat homogen, masyarakat memegang teguh adat, sarana dan prasarana sangat kurang.
 - a. *Self-Supporting village is a village which has certain potential but is managed as well as possible, with the characteristics of an isolated region with other regions, sparsely populated, homogeneous livelihood, people adhere to the tradition, facilities and infrastructure is very less.*
 - b. **Kampung Swakarya** adalah peralihan atau transisi dari Desa Swadaya menuju Desa Swasembada.
 - b. *Self-Developing village is transition from Self- Supporting village into self-sufficient village.*
 - c. **Kampung Swasembada** adalah
 - c. *Self-Sufficient is a village where*

6. Villages can be divided into three types:

desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

its people have been able to exploit and develop natural resources and potentials according to the regional development activities.

7. **Partai politik** adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. *A political party is an organization which is national and is formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on an equal basis will and ideals to fight for and defend the interests of members of political, community, nation and state, and to maintain the integrity of the Unitary Republic of Indonesia based on Pancasila and the Law Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
8. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**, adalah bentuk lembaga perwakilan rakyat (parlemen) daerah (provinsi/ kabupaten/ kota) di Indonesia yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah bersama dengan pemerintah daerah.
8. *DPRD is a form of local people's representative institutions (parliament) (provincial/ regency/city) in Indonesia, which serves as an element of the regional administration jointly with the local government.*
9. **Suara sah** adalah surat suara ditandatangani oleh Ketua KPPS, tanda coblos hanya terdapat pada 1 (satu) kolom yang memuat satu pasangan calon atau tanda coblos terdapat dalam salah satu kolom yang memuat nomor, foto dan nama
9. *Valid votes are ballots signed by the Chairman of KPPS, puncture marks is only found in one column that contains one pair of candidates or puncture marks contained in one column that contains numbers, photos, and names of candidates who have been*

pasangan calon yang telah ditentukan atau tanda coblos lebih dari satu, tetapi masih di dalam salah satu kolom yang memuat nomor, foto dan nama pasangan calon atau tanda coblos terdapat pada salah satu kolom yang memuat nomor, foto dan nama pasangan calon.

determined or puncture marks more than one, but still within one column containing the number, photograph and the name of the candidates or puncture marks contained on one of the column that contains numbers, photos and names of the pairs of candidates.

10. **Suara tidak sah** adalah yang tidak sesuai dengan pengertian suara sah atau tercoblos lebih dari satu kali, coblosan mengenai calon lain atau juga berada di luar kotak gambar calon yang dipilih. Suara tidak sah terjadi karena beberapa penyebab, seperti pemilih yang tidak sengaja mencoblos lebih dari 1 pasangan dan pemilih salah tempat coblos.

10. *Invalid votes are not in accordance with the terms of the valid votes or pinned more than once, puncture mark is on other candidates too or also out of the images selected candidate box. Invalid votes occur due to several causes, such as voters who accidentally voted more than one pair and voter misplaced the marks.*

11. **Tidak menggunakan hak pilih** adalah ketika peserta dalam pemungutan suara baik tidak pergi untuk memilih (pada hari pemilihan umum) atau, dalam prosedur parlemen, hadir pada saat pemungutan suara, tetapi tidak memberikan suara.

11. *Abstain is when the participants in the voting either do not go to vote (on election day) or, in the parliamentary procedure, was present at the time of voting, but does not provide sound.*

12. **Menggunakan hak pilih** adalah kegiatan warga negara yang mempunyai hak untuk memilih dan di daftar sebagai seorang pemilih, memberikan suaranya untuk memilih atau menentukan wakil-wakilnya.

12. *Use the right to vote is the activity of citizens who have the right to vote and registered as a voter, and vote to select or specify their representatives.*

-
13. **Pemilih terdaftar** adalah warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih berdasarkan undang-undang dan berhak menggunakan haknya untuk memberikan suara serta terdaftar di tempat pemungutan suara.
14. **Pegawai Negeri Sipil** adalah mereka atau seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatannegeri atau disertai tugas-tugas negeri lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan serta digaji menurut peraturan yang berlaku.
15. **Pangkat PNS** adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negei Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.
16. **Eselon** adalah tingkat jabatan strukturaldalam sistem kepegawaian PNS dari eselon tertinggi hingga terendah. Jabatan struktural adalah jabatan yang secara tegas tercantum dalam struktur organisasi yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.
13. *Registered voters are Indonesian citizens who are qualified to vote under the law and are entitled to use their right to vote and are registered at the voting place.*
14. *Civil Servants are they, or someone who has met the conditions set out in the legislation in force, appointed by the competent authority and entrusted with the task in a country office or with another country duties determined by laws regulations and paid according to the regulations.*
15. *Civil cervant rank is the position that indicates the level of a person based on his position in a series of staffing and used as the basis for payroll.*
16. *Echelon is the level of structural positions in civil cervant staffing system from the highest to the lowest echelons. Structural positions are positions that explicitly stated in the organizational structure established by the competent authority based on the legislation in force.*

17. **Pemberian hak atas tanah** adalah penetapan pemerintah yang memberikan suatu hak atas tanah negara, perpanjangan jangka waktu hak, pembaharuan hak dan perubahan hak.
17. *Land titling is a government decision that gives the right to state's land, extension of the term of the rights, renewal rights and rights changes.*
18. **Hak milik** adalah hak yang turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah, dengan mengingat ketentuan Pasal 6 Undang-Undang Pokok Agraria.
18. *Land rights are rights hereditary, strongest and most that can possess people on the ground, with the provision of Article 6 of the Basic Agraria Law.*
19. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu 30 tahun, yang atas permintaan pemegang hak mengikat keperluan serta keadaan bangunan-bangunannya. Jangka waktu 30 tahun terhadap pemegang hak guna bangunan tersebut dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu maksimum 20 tahun.
19. *Broking is right to establish and have buildings on land that not his own with a term of 30 years, which at the request of the rights holder binding purposes as well as the state of the buildings. 30-year term to the right holder to the building can be extended up to a maximum period of 20 years.*
20. **Tanah wakaf** adalah tanah yang dipisahkan atau diserahkan oleh wakif (pihak yang mewakafkan harta bendanya) untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum .
20. *Waqaf land is land that is separated or submitted by wakif (those who donating their property) to be used within a specified period in accordance with their interests for purposes of worship place and or the general welfare.*
21. **Hak Pakai Tanah** adalah hak untuk menggunakan atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik.
21. *Right to Use Land is rights to use or collect the produce of the land controlled by the state or land owner.*

22. **PRONA** adalah salah satu bentuk kegiatan legalisasi asset dan pada hakekatnya merupakan proses administrasi pertanahan yang meliputi; adjudikasi, pendaftaran tanah sampai dengan penerbitan sertifikat/ tanda bukti hak atas tanah dan diselenggarakan secara massal.
22. *PRONA is one form of legalization of assets and is essentially a process of land administration which include; adjudication, land registration until the issuance of the certificate/ proof of rights to the land and organized mass.*
23. **P3HT** adalah Proyek Penertiban dan Peningkatan Pengurusan Hak-hak Atas Tanah, merupakan program BPN dalam proses konsolidasi tanah.
23. *P3HT is Project Management Control and Improvement of Land Rights , the BPN program in the process of land consolidation.*
24. **PP 24/97** adalah peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 1997 tentang pendaftaran tanah.
24. *PP 24/97 is the rule of the Republic of Indonesia Number 24 of 1997 on land registration.*
25. **Sertifikasi Tanah Transmigrasi** adalah proses administrasi pertanahan yang diselenggarakan secara massal untuk para transmigran.
25. *Transmigration Land Certification is the process of land administration held for the migrants.*
26. Desa/ Kampung di bedakan menjadi tiga Jenis yaitu:
26. *Village can be divided into three types that is:*
- a. **Kampung Swadaya** adalah Desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya, dengan ciri daerahnya terisolir dengan daerah lainnya, penduduknya jarang, mata pencaharian bersifat homogen, masyarakat memegang teguh adat, sarana dan prasarana sangat kurang.
- a. *Self-Supporting village is a village which has certain potential but is managed as well as possible, with the characteristics of an isolated region with other regions, sparsely populated, homogeneous livelihood, people adhere to the tradition, facilities and infrastructure is very less.*
- b. **Kampung Swakarya** adalah peralihan atau transisi dari Desa Swadaya
- b. *Self-Developing village is transition from Self- Supporting village into*

menuju Desa Swasembada.

c. **Kampung Swasembada** adalah Desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

27. **Alokasi Dana Kampung (ADK)** merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kaimana sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten Kaimana dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus yang dialokasikan kepada kampung berdasarkan angka persentase.

28. **Dana Bagi Hasil** adalah dana bersumber dari pendapatan APBD yang dialokasikan kepada kampung berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan desa.

29. **Pajak Daerah** adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau Badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.

self-sufficient village.

c. *Self-Sufficient is a village where its people have been able to exploit and develop natural resources and potentials according to the regional development activities.*

27. *Village Allocation Fund is a fund that is derived from Budget Regency of Kaimana by 10% (ten percent) of equalization funds received by Kaimana Regency in the budgetary revenue and expenditure reduced fund special allocation which is allocated to the village by the percentage figure.*

28. *Revenue-sharing is derived from the revenue budget funds allocated to the village by a percentage to finance the needs of the village.*

29. *Local Tax is a mandatory contribution made by an individual or entity to regions without balanced direct payment, which can be imposed by legislation in force, which is used to finance the implementation of Local Government and Regional Development.*

-
30. **Retribusi Daerah** adalah Pungtan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
30. *Levies are local charges as payment for services or certain licensing specifically provided by the regional government for the benefit of private persons or entities.*
31. **Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah** merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kaimana sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten yang dialokasikan kepada kampung berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan kampung.
31. *Part of the results of Taxes and Levies is a fund comes from Budget of Kaimana Regency as much as 10% (ten percent) of tax revenues and levies allocated to the villages by a percentage to finance the needs of the village.*
- <https://kaimanakab.bpt.go.id>

ULASAN

Kabupaten Kaimana sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Fakfak. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002, Kaimana dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana memiliki 7 distrik dengan 2 kelurahan serta 84 kampung. Dilihat dari komposisi jumlah kampung/ kelurahan, Distrik Teluk Arguni yang memiliki jumlah kampung/ kelurahan terbanyak yaitu 24 kampung. Sedangkan Distrik Teluk Etna memiliki jumlah kampung/ kelurahan paling sedikit yaitu 5 kampung.

Partai politik di Kabupaten Kaimana yang memiliki jumlah anggota legislatif DPRD terbanyak adalah Golkar dengan presentase 25%. Sedangkan partai politik yang memiliki jumlah anggota legislatif DPRD paling sedikit adalah Gerindra, Hanura dan PKB sebanyak 5%. PBB dan PPP tidak memiliki anggota legislatif.

Kegiatan DPRD berupa rapat paripurna dan rapat panitia selama tahun 2017 dilakukan sebanyak 69 kali. Rapat yang paling banyak diadakan adalah Rapat Panitia Musyawarah. Sedangkan Rapat Paripurna Istimewa dilakukan paling sedikit.

DESCRIPTION

Kaimana was previously a part of the Fakfak regency. Through Law 26/2002, it was broaden into an autonomous regency.

Local government of Kaimana Regency has 7 districts with 2 urban villages and 84 villages. Judging from the composition of the village/ urban village, Teluk Arguni district has the most number of village and urban village that is 24 villages. While Teluk Etna district has the east number of village/ urban vilage that is 5 villages.

Political parties in Kaimana Regency which have the highest number of legislative members of the DPRD are Golkar with a percentage of 25%. While the political parties that have the least number of DPRD legislative members are Gerindra, Hanura and PKB as much as 5%. The PBB and PPP do not have legislative members.

DPRD activities in the form of plenary meetings and committee meetings during 2017 were carried out 69 times. The most held meeting was the Deliberation Committee Meeting. While the least held is the Special Plenary Meeting.

Pada tahun 2017 jumlah keputusan yang diambil oleh DPRD secara total ada 36 dengan keputusan terbanyak adalah keputusan dewan.

In 2017 there were 36 decisions taken by the DPRD with the most decisions being the council's decision.

Dari keseluruhan pegawai yang bekerja di Kabupaten Kaimana, separuh lebih pegawai menduduki golongan III yaitu sebanyak 54,63%. Selanjutnya golongan II yaitu sebanyak 32,52%. Sedangkan pegawai dengan golongan IV dan I berturut turut sebanyak 10,55% dan 2,29%.

Of the total employees working in Kaimana regency, more than half of the employees belonging to the third rank, they are as much as 54,63%. The next second rank as many as 32,52%. While workers with fourth and first rank in a row as much as 10,55% and 2,29%.

Secara total jumlah pegawai yang bekerja di Kabupaten Kaimana didominasi oleh laki-laki. Namun perbedaan jumlah antara laki-laki dan perempuan ini tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 2,66%.

In total, the number of employees working in Kaimana Regency is dominated by men. However, the difference between the number of men and women is not very significant at 2.66%.

Jumlah pegawai yang bekerja di Kabupaten Kaimana jika dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, yang paling banyak adalah S1 sebesar 40,23%, diikuti dengan SMA sebanyak 27,88% dan D3 sebanyak 20,26%. Sedangkan pendidikan yang ditamatkan oleh pegawai yang paling sedikit adalah S3 sebanyak 0%, D1 sebanyak 0,67% dan SD sebanyak 1%.

The number of employees working in Kaimana Regency is seen from the education being terminated, the highest being S1 at 40.23%, followed by SMA by 27.88% and D3 by 20.26%. Meanwhile, the education that was terminated by the least employees was S3 by 0%, D1 by 0.67% and SD by 1%.

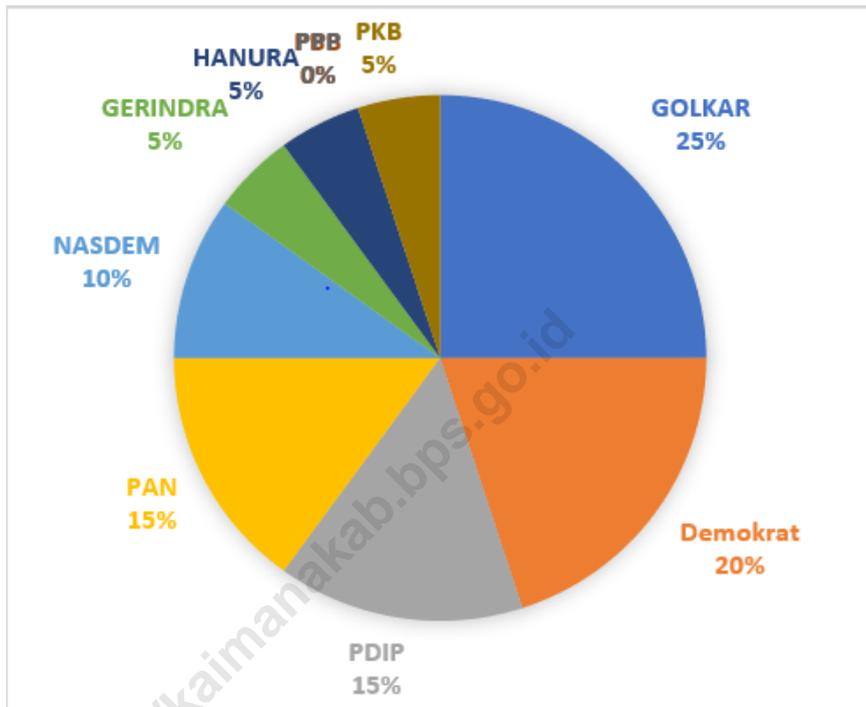
Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik di

Gambar : 2.1

Kabupaten Kaimana, 2016

Figure

Number of Regional Parliament by Political Party , 2016



Tabel : 2.1.1 **Pembagian Wilayah Kabupaten Kaimana, 2016**
Administration Area Assignment of Kaimana Regency, 2016

Distrik <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Kampung <i>Number of</i> <i>Village</i>	Jumlah Ke- lurahan <i>Number of</i> <i>Urban Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	Kambala	10	0	10
Teluk Arguni	Bofuwer	24	0	24
Arguni Bawah	Tanusan	15	0	15
Kaimana	Kaimana	17	2	19
Kambrau	Waho	7	0	7
Teluk Etna	Kiruru	5	0	5
Yamor	Urubika	6	0	6
Jumlah / Total		84	2	86

Sumber : *Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana*

Source : *Regional Government of Kaimana Regency*

Tabel : 2.1.2
Table **Nama-nama Kampung / Kelurahan di Kabupaten Kaimana menurut Jumlah Satuan Lingkungan Setempat dan Distrik, 2016**
Names of Villages / Urban Villages in Kaimana Regency by Neighbourhood and District, 2016

Distrik <i>District</i>	Nama Kampung / Kelurahan <i>Name of Village / Urban Village</i>	Jumlah SLS <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
Buruway	Adijaya	2
	Nusa Ulan	2
	Kambala	4
	Yarona	2
	Hia	2
	Tairi	2
	Guriasa	2
	Gaka	3
	Esania	3
Edor	2	
Teluk Arguni	Fudima	2
	Wainaga	3
	Kaira/Kensi	2
	Maskur	3
	Bayeda	2
	Moyana	2
	Tugarni	2
	Afuafu	2
	Kokoroba	4
	Tuguwara	1
Feternu	2	

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1.2.

Distrik <i>District</i>	Nama Kampung / Kelurahan <i>Name of Village / Urban Village</i>	Jumlah SLS <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
	Sawatawera	3
	Furnusu	1
	Wanggita	2
	Bofuer	2
	Warwasi	3
	Sawia	2
	Weswasa	2
	Borogerba	2
	Erigara	1
	Pigo	2
	Tiwara	3
	Warua	1
	Gusi	3
Arguni Bawah	Wanoma	2
	Inari	1
	Seraran	2
	Urisa	3
	Tanusan	2
	Ruara	2
	Kufuriai	1
	Manggera	2
	Wermenu	2
	Egerwara	1
	Jawera	2

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1.2.

Distrik <i>District</i>	Nama Kampung / Kelurahan <i>Name of Village / Urban Village</i>	Jumlah SLS <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
	Waromi	1
	Ukiara	2
	Sumun	1
	Nagura	2
Kaimana	Lumira	2
	Saria	2
	Lobo	3
	Namatota	2
	Maimai	3
	Foroma Jaya	3
	Murano	2
	Sisir	3
	Marsi	2
	Krooy	7
	Trikora	3
	Coa	2
	Tanggaromi	2
	Kamaka	3
	Sara	2
	Werua	2
	Jarati	2
	Oray	2

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1.2.

Distrik <i>District</i>	Nama Kampung / Kelurahan <i>Name of Village / Urban Village</i>	Jumlah SLS <i>Number of Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)
Kambrau	Kooy	3
	Wamesa	2
	Bahumia	2
	Sermuku	3
	Werafuta	2
	Rauna	2
Teluk Etna	Siawatan	4
	Bamana	3
	Boiya	3
	Nariki	3
Yamor	Hairapara	3
	Omba Pamuku	3
	Wosokuno	3
	Wahioha	2
	Mury / Oray	3

Sumber : *Potensi Desa (Podes), BPS Kabupaten Kaimana*

Source : *BPS—Statistics of Kaimana Regency*

Tabel : 2.1.3 **Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Klasifikasi Desa / Kelurahan di Kabupaten Kaimana, 2016**
Table : 2.1.3 **Number of Village by Classification in Kaimana Regency, 2016**

Distrik District	Klasifikasi / Classification			Jumlah Total
	Swadaya	Swakarya	Swasembada	
	Self Effort	Self Product	Self Supporting	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	7	3	-	10
Teluk Arguni	23	1	-	24
Arguni Bawah	15	-	-	15
Kaimana	11	8	-	19
Kambrau	7	-	-	7
Teluk Etna	3	2	-	5
Yamor	6	-	-	6
Jumlah / Total	72	14	-	86

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kaimana

Source : Peoples Empowerment Board of Kaimana

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Regional Parliament by Political Party and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
GOLKAR	3	2	5	
Demokrat	2	2	4	
PDIP	2	1	3	
PAN	3	-	3	
NASDEM	2	-	2	
GERINDRA	1	-	1	
HANURA	1	-	1	
PBB	-	-	-	
PPP	-	-	-	
PKB	1	-	1	
Jumlah <i>Total</i>	2017	15	5	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kaimana

Source : Parliament Secretariat of Kaimana Regency

Tabel : 2.2.2 Banyaknya Kegiatan DPRD Kabupaten Kaimana, Tahun 2014—2016
Table Number of Activities of Regional Parliament, 2014-2016

KEGIATAN <i>Activities</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rapat Paripurna Istimewa	4	3	2	1
2. Rapat Paripurna	23	21	21	20
3. Rapat Paripurna Khusus	11	10	9	9
4. Rapat Panitia Musyawarah	27	23	23	21
5. Rapat Panitia Khusus	20	10	10	11
6. Rapat Panitia Anggaran	7	7	7	7
Jumlah / Total	92	74	72	69

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kaimana

Source : Parliament Secretariat of Kaimana Regency

Tabel : 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD menurut Jenisnya dalam Wilayah Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Parliament Decisions, 2017

Jenis Keputusan <i>Kind of Decisions</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Keputusan Bupati	-	-	-	-
2. Keputusan Daerah	-	-	-	-
3. Keputusan Dewan	21	17	13	14
4. Keputusan Pimpinan Dewan	17	15	15	12
5. Keputusan Bersama				
a. Raperda APBD	2	2	2	2
b. Raperda Perubahan APBD	1	1	1	1
c. Raperda Usul Pemerintah Daerah dan Usul Inisiatif DPRD	9	7	3	5
6. Peraturan Daerah	9	7	2	2
Jumlah / Total	59	49	36	36

Sumber : *Sekretariat DPRD Kabupaten Kaimana*

Source : *Parliament Secretariat of Kaimana Regency*

Tabel 2.3.1 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017**
Table 2.3.1 Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Rank and Sex, 2017

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
	I		II		III		IV		<i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sekretariat Daerah / Regional Area Secretary	0	0	23	11	27	17	7	1	57	29
2 Sekretariat DPRD / DPRD Secretary	0	0	10	7	6	5	2	0	18	12
3 Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil / Population Administration and Civil Registration Service	0	0	4	3	4	8	2	0	10	11
4 Dinas Lingkungan Hidup / Environmental Service	0	0	1	1	3	1	1	0	5	2
5 Dinas Kelautan dan Perikanan / The Maritime and Fisheries Office	0	0	6	2	14	7	2	1	22	10
6 Dinas Kesehatan / Health Services	3	0	44	133	97	127	7	6	151	266
7 Dinas Pekerjaan Kebudayaan dan Pariwisata / Cultural and Tourism Work Service	0	0	2	6	10	2	2	0	14	8

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
		I		II		III		IV		<i>Total</i>	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / <i>General and Residence Work Services</i>	0	0	10	2	10	8	2	0	22	10
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women's Empowerment and Child Protection Service</i>	0	0	0	7	0	5	0	1	0	13
10	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu / <i>One-Stop Service Investment Office</i>	0	0	1	1	6	3	1	0	8	4
11	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga / <i>Education, Youth and Sports Services</i>	7	0	36	61	187	243	81	69	304	373
12	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Office of Population and Family Planning Control</i>	0	1	3	6	15	6	3	0	21	13

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
	I		II		III		IV		L	P
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13 Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah / <i>Industry, Trade and Cooperation, Small and Medium Enterprises Service</i>	0	0	4	6	11	9	3	0	18	15
14 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Archives Service</i>	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
15 Dinas Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Permukiman / <i>Department of Land, Housing and Settlement Areas</i>	0	0	6	2	2	2	1	0	9	4
16 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian / <i>Food and Agriculture Stability Service</i>	0	0	14	12	33	21	6	1	53	34
17 Dinas Perhubungan / <i>Traffic Road Transportation Services</i>	2	0	9	3	7	3	1	0	19	6
18 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung / <i>Peoples and Villages Empowerment Service</i>	0	0	1	4	10	5	4	0	15	9

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
	I		II		III		IV		<i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19 Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
20 Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemada Kebakaran / <i>Civil Service Police Unit and Firefighters</i>	4	0	16	1	2	5	1	0	23	6
21 Inspektorat / <i>Inspectorat</i>	0	0	4	3	11	9	3	1	18	13
22 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan / <i>Regional Development Planning Agency, Research and Development</i>	1	0	3	1	18	4	2	1	24	6
23 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Financial and Asset Management Agency</i>	0	0	7	5	14	24	2	0	23	29
24 Badan Pendapatan Daerah / <i>Regional Revenue Agency</i>	3	0	9	2	6	4	0	0	18	6

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
25	Badan Kepegawai- aan dan Pengem- bangan Sumber Daya Manusia / <i>Regional Secretary and Human Re- source Development</i>	0	0	8	7	13	7	3	1	24	15
26	Badan Penanggulan- gan Bencana Dae- rah / <i>Regional Disas- ter Management Agency</i>	0	0	1	1	1	1	0	0	2	2
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik / <i>National and Politi- cal Unity Agency</i>	0	0	5	6	2	4	0	0	7	10
28	Distrik Kaimana / <i>Kaimana District</i>	5	0	11	9	7	6	0	1	23	16
29	Distrik Buruway / <i>Buruway District</i>	5	0	16	7	8	3	1	0	30	10
30	Distrik Teluk Ar- guni / <i>Teluk Arguni</i>	10	0	23	3	7	0	0	0	40	3
31	Distrik Arguni Bawah / <i>Arguni</i>	4	0	12	5	6	1	0	0	22	6
32	Distrik Kambrau / <i>Kambrau District</i>	0	1	11	2	6	1	0	0	17	4
33	Distrik Teluk Etna / <i>Teluk Etna District</i>	3	0	17	4	5	0	1	0	26	4
34	Distrik Yamor / <i>Yamor District</i>	3	0	15	1	6	1	1	0	25	2

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
	I		II		III		IV		<i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
35 Kelurahan Kaimana Kota / <i>Kaimana Regency Village</i>	0	0	6	7	4	4	0	0	10	11
36 Kelurahan Krooy / <i>Krooy Village</i>	1	0	3	9	1	6	0	0	5	15
37 Sekretariat KPUD / <i>KPUD Secretariat</i>	1	0	0	1	2	1	1	0	4	2
38 Rumah Sakit Umum Daerah / <i>Regional Public Hospital</i>	1	0	9	23	16	57	4	1	30	81
Jumlah	46	2	350	365	578	610	145	84	1 119	1 061
<i>Total</i>										
Rata-Rata	2.11%	0.09%	16.06%	16.74%	26.51%	27.98%	6.65%	3.85%	51.33%	48.67%
<i>Average</i>										

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kaimana

Source : Regional Secretary of Kaimana Regency

Tabel 2.3.2 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017**
Table 2.3.2 Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Education Level, 2017

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank									Jumlah <i>Total</i>
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sekretariat Daerah / <i>Regional Area Secretary</i>	0	0	31	0	0	5	45	5	0	86
2	Sekretariat DPRD / <i>DPRD Secretary</i>	0	1	15	0	0	3	11	0	0	30
3	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population Administration and Civil Registration Service</i>	0	0	7	0	0	3	9	2	0	21
4	Dinas Lingkungan Hidup / <i>Environmental Service</i>	0	0	2	0	0	1	3	1	0	7
5	Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>The Maritime and Fisheries Office</i>	0	0	5	0	0	11	15	1	0	32
6	Dinas Kesehatan / <i>Health Services</i>	1	5	99	6	0	260	43	3	0	417
7	Dinas Pekerjaan Kebudayaan dan Pariwisata / <i>Cultural and Tourism Work Service</i>	0	0	7	0	1	2	12	0	0	22

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / <i>General and Residence Work Services</i>	0	0	9	0	0	6	16	1	0	32
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women's Empowerment and Child Protection Service</i>	0	0	7	0	0	1	5	0	0	13
10	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu / <i>One-Stop Service Investment Office</i>	0	0	2	0	0	0	10	0	0	12
11	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga / <i>Education, Youth and Sports Services</i>	3	5	115	2	134	24	398	3	0	681
12	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Office of Population and Family Planning Control</i>	0	0	14	0	0	1	18	1	0	34

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank								Jumlah Total	
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah / <i>Industry, Trade and Cooperation, Small and Medium Enterprises Service</i>	0	0	9	0	0	2	20	2	0	33
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Archives Service</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	Dinas Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Permukiman / <i>Department of Land, Housing and Settlement Areas</i>	0	0	8	0	0	0	5	0	0	13
16	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian / <i>Food and Agriculture Stability Service</i>	0	0	21	1	1	15	47	2	0	87
17	Dinas Perhubungan / <i>Traffic Road Transportation Services</i>	1	1	8	0	1	4	10	0	0	25
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung / <i>Peoples and Villages Empowerment Service</i>	0	0	7	0	0	0	17	0	0	24

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19	Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
20	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran / <i>Civil Service Police Unit and Firefighters</i>	1	4	18	0	0	1	5	0	0	29
21	Inspektorat / <i>Inspektorat</i>	0	1	9	0	0	0	19	2	0	31
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan / <i>Regional Development Planning Agency, Research and Development</i>	1	1	4	0	0	2	16	6	0	30
23	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Financial and Asset Management Agency</i>	0	1	7	1	0	5	38	0	0	52
24	Badan Pendapatan Daerah / <i>Regional Revenue Agency</i>	0	3	6	3	0	3	9	0	0	24

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank								Jumlah Total	
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25	Badan Kepegawaiaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / <i>Regional Secretary and Human Resource Development</i>	0	0	12	0	0	4	21	2	0	39
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Agency</i>	0	0	1	0	0	1	2	0	0	4
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik / <i>National and Political Unity Agency</i>	0	0	10	0	0	2	5	0	0	17
28	Distrik Kaimana / <i>Kaimana District</i>	4	2	17	0	0	3	13	0	0	39
29	Distrik Buruway / <i>Buruway District</i>	2	5	20	0	0	3	10	0	0	40
30	Distrik Teluk Arguni / <i>Teluk Arguni District</i>	8	2	23	0	1	3	6	0	0	43
31	Distrik Arguni Bawah / <i>Arguni Bawah District</i>	1	3	15	0	0	2	7	0	0	28
32	Distrik Kambrauw / <i>Kambrauw District</i>	0	1	13	0	0	0	7	0	0	21
33	Distrik Teluk Etna / <i>Teluk Etna District</i>	1	2	19	0	0	2	5	1	0	30
34	Distrik Yamor / <i>Yamor District</i>	0	3	15	0	0	1	7	1	0	27

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Pendidikan yang Ditamatkan / Rank									Jumlah <i>Total</i>
	SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
35 Kelurahan Kaimana Kota / <i>Kaimana Re- gency Village</i>	0	0	13	0	0	0	8	0	0	21
36 Kelurahan Krooy / <i>Krooy Village</i>	0	1	12	0	0	1	6	0	0	20
37 Sekretariat KPUD / <i>KPUD Secretariat</i>	1	0	1	0	0	1	3	0	0	6
38 Rumah Sakit Umum Daerah / <i>Regional Public Hospital</i>	0	1	34	1	0	57	17	1	0	111
Jumlah	21	42	616	14	138	430	889	34	0	2184
<i>Total</i>										
Rata-Rata	0.96%	1.92%	28.21%	0.64%	6.32%	19.69%	40.71%	1.56%	0.00%	100.00%
<i>Average</i>										

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kaimana

Source : Regional Secretary of Kaimana Regency

Tabel 2.3.3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kaimana Menurut Golongan, 2017**
Table 2.3.3 Number of Local Civil Servant in Kaimana Regency by Class, 2017

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / Echelon						Staf <i>Staff</i>	Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah / <i>Regional Area Secretary</i>	1	0	0	0	0	0	85	86
2	Sekretariat DPRD / <i>DPRD Secretary</i>	0	0	0	0	0	0	30	30
3	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population Administration and Civil Registration Service</i>	0	0	0	0	0	0	21	21
4	Dinas Lingkungan Hidup / <i>Environmental Service</i>	0	0	0	0	0	0	7	7
5	Dinas Kelautan dan Perikanan / <i>The Maritime and Fisheries Office</i>	0	0	0	0	0	0	32	32
6	Dinas Kesehatan / <i>Health Services</i>	0	0	0	0	0	0	417	417
7	Dinas Pekerjaan Kebudayaan dan Pariwisata / <i>Cultural and Tourism Work Service</i>	0	0	0	0	0	0	22	22

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / Echelon					Staf	Jumlah <i>Total</i>	
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa			IVb
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang / <i>General and Residence Work Services</i>	0	0	0	0	0	0	32	32
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak / <i>Women's Empowerment and Child Protection Service</i>	0	0	0	0	0	0	13	13
10	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu / <i>One-Stop Service Investment Office</i>	0	0	0	0	0	0	12	12
11	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga / <i>Education, Youth and Sports Services</i>	0	0	0	0	0	0	684	684
12	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Office of Population and Family Planning Control</i>	0	0	0	0	0	0	34	34

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / Echelon						Staf	Jumlah
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13.	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil Menengah / <i>Industry, Trade and Cooperation, Small and Medium Enterprises Service</i>	0	0	0	0	0	0	33	33
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Library and Archives Service</i>	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Dinas Pertanahan, Perumahan dan Kawasan Permukiman / <i>Department of Land, Housing and Settlement</i>	0	0	0	0	0	0	13	13
16	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian / <i>Food and Agriculture Stability Service</i>	0	0	0	0	0	0	87	87
17	Dinas Perhubungan / <i>Traffic Road Transportation Services</i>	0	0	0	0	0	0	25	25
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung / <i>Peoples and Villages Empowerment</i>	0	0	0	0	0	0	24	24

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / <i>Echelon</i>						Staf	Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
19	Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemada Kebakaran / <i>Civil Service Police Unit and Firefighters</i>	0	0	0	0	0	0	29	29
21	Inspektorat / <i>Inspectorat</i>	0	0	0	0	0	0	31	31
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan / <i>Regional Development Planning Agency, Research and Development</i>	0	0	0	0	0	0	30	30
23	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah / <i>Regional Financial and Asset Management Agency</i>	0	0	0	0	0	0	52	52
24	Badan Pendapatan Daerah / <i>Regional Revenue Agency</i>	0	0	0	0	0	0	24	24

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / Echelon						Staf <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
25	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia / <i>Regional Secretary and Human Resource Development</i>	0	0	0	0	0	0	39	39
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah / <i>Regional Disaster Management Agency</i>	0	0	0	0	0	0	4	4
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik / <i>National and Political Unity Agency</i>	0	0	0	0	0	0	17	17
28	Distrik Kaimana / <i>Kaimana District</i>	0	0	0	0	0	0	39	39
29	Distrik Buruway / <i>Buruway District</i>	0	0	0	0	0	0	40	40
30	Distrik Teluk Arguni / <i>Teluk Arguni District</i>	0	0	0	0	0	0	43	43
31	Distrik Arguni Bawah / <i>Arguni Bawah District</i>	0	0	0	0	0	0	28	28
32	Distrik Kambrawu / <i>Kambrawu District</i>	0	0	0	0	0	0	21	21
33	Distrik Teluk Etna / <i>Teluk Etna District</i>	0	0	0	0	0	0	30	30
34	Distrik Yamor / <i>Yamor District</i>	0	0	0	0	0	0	27	27

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Eselon / <i>Echelon</i>						Staf	Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
35	Kelurahan Kaimana Kota / <i>Kaimana Regency Village</i>	0	0	0	0	0	0	21	21
36	Kelurahan Krooy / <i>Krooy Village</i>	0	0	0	0	0	0	20	20
37	Sekretariat KPUD / <i>KPUD Secretariat</i>	0	0	0	0	0	0	6	6
38	Rumah Sakit Umum Daerah / <i>Regional Public Hospital</i>	0	0	0	0	0	0	111	111
	Jumlah	1	0	0	0	0	0	2 186	2 187
	<i>Total</i>								
	Rata-Rata	0.05%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	99.95%	100.00%
	<i>Average</i>								

Sumber : *Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kaimana*

Source : *Regional Secretary of Kaimana Regency*

Tabel
Table : 2.4.1

Jumlah Permohonan atas Tanah yang Masuk dan yang Dapat Diselesaikan per Bulan di Badan Pertanahan Kabupaten Kaimana, Tahun 2017

Number of Application of Land Proprietorship which Received and Finished By Month at National Land Board Office of Kaimana Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Hak <i>Type of Right / Purpose</i>	Permohonan yang Masuk <i>Application Received</i>		Permohonan yang Diselesaikan <i>Application Finished</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Luas <i>Area (m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	5	101 290	5	101 290
	Hak Pakai	-	-	-	-
Februari <i>February</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	13	93 615	13	93 615
	Hak Pakai	-	-	-	-
Maret <i>March</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	-	-	-	-
	Hak Pakai	5	25 652	5	25 652
April <i>April</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	5	5 388	5	5 388
	Hak Pakai	-	-	-	-
Mei <i>May</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	9	18 845	9	18 845
	Hak Pakai	-	-	-	-
Juni <i>June</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	8	11 751	8	11 751
	Hak Pakai	2	38 673	2	38 673

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4.3

Bulan Month	Jenis Hak Type of Right / Purpose	Permohonan yang Masuk Application Received		Permohonan yang Diselesaikan Application Finished	
		Jumlah Total	Luas (m ²) Area	Jumlah Total	Luas (m ²) Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juli July	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	11	16 008	9	16 008
	Hak Pakai	-	-	-	-
Agustus August	Hak Guna Bangunan	2	31 307	2	31 307
	Hak Milik	6	8 356	6	8 356
	Hak Pakai	-	-	-	-
September September	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	9	7 130	9	7 130
	Hak Pakai	-	-	-	-
Oktober October	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	1	180	1	180
	Hak Pakai	-	-	-	-
November November	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	6	135 727	6	135 727
	Hak Pakai	3	43 137	3	43 137
Desember December	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	12	20 500	12	20 500
	Hak Pakai	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	97	557 559	95	552 807
	2016	29	42 060	29	42 060
	2015	34	26 436	34	26 436
	2014	28	64 910	28	64 910

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Kaimana

Source : National Land Board Office of Kaimana Regency

<https://kaimanakab.bps.go.id>



Kependudukan & Ketenagakerjaan

Population & Employment

3

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTE

1. Data kependudukan dapat diperoleh dari Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) ataupun proyeksi penduduk. Sensus Penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Setelah Kemerdekaan Indonesia sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Sedangkan SUPAS dilaksanakan di antara 2 sensus. Di Indonesia SUPAS sudah pernah dilaksanakan lima kali yaitu 1976, 1985, 1995, 2005 dan 2015. Proyeksi dilakukan untuk memperoleh jumlah penduduk tiap tahun.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2000 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.
 3. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus
1. *Demographic data can be obtained from the Population Census, Intercensal Population Survey (SUPAS) or the population projection. Population Census conducted every ten years. After the independence of Indonesia, the population census has been conducted six times, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. While SUPAS held between the two censuses. In Indonesia SUPAS already been carried out five times, namely in 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Projections made to obtain the number of people each year.*
 2. *In the population census, enumeration conducted on the entire population residing in the territory of Indonesia, including foreign nationals except the members of the Diplomatic Corps and their families. Unlike the previous census, the 2000 Population Census only carry out a full enumeration method also includes household members of the diplomatic Corps RI living abroad.*
 3. *The 2010 Population Census conducted simultaneously across the country starting on 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the*

dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat dimana mereka ditemukan oleh petugas sensus, biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

4. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

combination of de jure and de facto approaches were applied De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

4. **Population** are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
7. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
8. **Laju Pertumbuhan Penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
8. **Average growth of population** is number that indicates the rate of population increase per year within a specified period.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
10. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
10. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
11. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.
11. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living.

- 12. Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 12. Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 13. Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 13. Average household size** is the average number of household members per household.
- 14. Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 hingga 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk
- 14. The main source of employment data** is the National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. On some previous survey, collecting employment data are integrated into other activities, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). Sakernas was first conducted in 1976, followed in 1977 and 1978. In 1986 to 1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, then from 1994 to 2001, NLFS conducted on an annual basis ie every August. Since 2002-2004, in addition to the annual Sakernas done anyway Sakernas Quarterly. Quarterly Sakernas is intended to

memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

monitor early indicators of employment in Indonesia, which refers to the KILM (The Key Indicators of the Labour Market) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005 Sakernas data collection conducted biannually in February (the first half) and August (the second half).

15. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

15. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/ firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

16. Hasil Sakernas semester I (Februari 2010) disajikan hanya sampai tingkat provinsi. Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2010) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota, karena jumlah sampel yang besar. Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil Sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.
16. *The result of Sakernas for the first semester (February) of 2010 was presented at the province level, but the result of Sakernas for the second semester (August 2010) was published up to regency/ municipality level. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, province, and region (urban and rural).*
17. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah).
17. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers).*
18. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
18. **Working age population** is persons of 15 years and over.
19. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
19. *Labor Force* are the population of working age who work or have a job but were temporarily absent from work and unemployment.

20. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja.
20. ***Non Labor Force** are the population of working age who for the past week only in school, taking care of the household or the other, and does not perform an activity that can be included in the category of work.*
21. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
21. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
22. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
22. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
23. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.
23. ***Labor Force Participation Rate** is the ratio between the total work force of working age population.*
24. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
24. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

25. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
25. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
26. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
26. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
27. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
27. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
28. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan
28. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. . A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

- terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
29. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
29. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
30. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
30. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
31. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.
31. *Unemployment rate* is the ratio between the number of open unemployment to total labor force.
32. **Pengangguran Terbuka** adalah penduduk usia kerja yang sedang mempersiapkan usaha atau yang telah bekerja tapi dalam seminggu
32. *Unemployment* is the population of working age who are preparing the business or who have worked but a week

yang lalu sementara tidak bekerja, misal karena sakit, cuti, dan sebagainya.

ago while it does not work, eg due to illness, vacation, and so forth.

33. **Mencari pekerjaan** adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, tetapi sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu.
33. *Looking for a job are those who are not employed , but looking for work during the past week.*
34. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/ kondisi/ iklim/ musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.
34. *Find it impossible to get a job is the reason for those who repeatedly look for a job but could not get a job so thought it is impossible to get the desired job. Or those who think the situation/ condition/ climate/ season has made it impossible to get the desired job.*
35. Sudah diterima bekerja, tapi belum mulai bekerja adalah mereka yang tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.
35. *Already accepted for a job, but have not started the work are those who are not looking for a job/ prepare the business because they have been accepted for a job, but at the time of enumeration not yet working.*

ULASAN

DESCRIPTIONS

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Kaimana berdasarkan hasil proyeksi sebanyak 56.882 jiwa yang terdiri atas 30.258 jiwa laki-laki dan 26.624 jiwa perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Kaimana mengalami pertumbuhan sebesar 2,48 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,14 persen.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2017 mencapai 3,07 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 sampai 5 orang. Kepadatan Penduduk di 7 Distrik berpusat pada satu distrik sedangkan distrik lainnya masih kurang. Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Kaimana dengan kepadatan sebesar 17,93 jiwa/km² dan terendah di Distrik Yamor sebesar 0,57 jiwa/km².

Population

Population of Kaimana Regency based on projection calculation was 56.882, in which 30.258 were male while 26.624 were female. Compared with projection calculation in 2016, population of Kaimana Regency has increased for about 2,48 percent. Meanwhile, the number of sex ratio between male and female population in 2017 was 1,14 percent.

The population density of Kaimana Regency in 2017 has reached to 3,07 per km² with the average of 4 to 5 members in each household. The population density in 7 subdistricts is centered on one district while the other districts are still lacking. The highest population density is in the subdistrict of Kaimana with a population density of 17,93 per km², and the lowest population density is in the subdistrict of Yamor with a population density of 0,57 per km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Kaimana tahun 2017 adalah sebanyak 27.363 jiwa yang terdiri dari 17.492 laki-laki dan 9.871 perempuan. Dari jumlah tersebut 5,54 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 11.030 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah sebesar 3.615, mengurus rumah tangga sebesar 6.400 dan lainnya sebesar 1.015. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Kaimana adalah sebesar 71,27 persen.

Dilihat dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah lulusan SMA yaitu 7.695 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan Diploma I/II/III/Akademi, yaitu 3.485 jiwa. Hal ini juga berbanding lurus dengan tingkat bekerja. Sementara itu, jumlah pengangguran terbuka lulusan SMA adalah yang terbanyak dan pengangguran terbuka lulusan SD adalah yang paling sedikit.

Jika dilihat dari karakteristik usia dan jenis lapangan pekerjaan angkatan kerja yang bekerja, jumlah terbanyak berada pada usia 30-34 tahun dan bekerja pada jenis lapangan pekerjaan pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan.

Labor Force

The labor force of Kaimana Regency in 2017 was 27.363, in which 17.492 were male while the other 9.871 were female. 5,54 percent of total are unemployed.

Meanwhile, the number of non-labor force was 11.030, which consists of people who's attending school was 3.615, house keeping was 6.400 and others was 1.015. Thus, the labor force participation rate in Kaimana Regency was 71,27 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a high school graduates with 7.695 inhabitants of total, and the least amount of labor force are Diploma I/II/III/Academy graduates, which is 3.485 people. It is also directly proportional to the rate of working. Meanwhile, the highest total unemployment is the high school graduates and the least total of unemployment are the primary school graduates.

Judging from the characteristics of the age and type of employment of the labor force that works, the highest number are at the age of 30-34 years and work on certain types of agriculture, forestry, hunting and fisheries.

Pekerja Kabupaten Kaimana menurut status pekerjaan utamanya terdiri 7.171 jiwa adalah buruh/karyawan/pegawai, 6.935 jiwa berusaha sendiri, 6.058 jiwa adalah pekerja keluarga/tak dibayar, 4.681 berusaha dibantu buruh tidak dibayar dan yang terkecil adalah pekerja bebas.

Workers in Kaimana Regency by the status of their main job consists of 7.171 employees, 6.935 on account workers, 6.058 family worker/unpaid worker, 4.681 employer assisted by temporary worker/unpaid worker and the least is the freelance workers.

Jumlah pencari kerja terbesar yang terdaftar menurut jenis kelamin adalah laki-laki yaitu sebanyak 1.043 jiwa. Sementara itu jumlah yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang terbesar adalah perempuan sebesar 139 jiwa. Untuk jumlah yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja yang terbanyak adalah perempuan sebesar 83 jiwa.

The highest job seekers registered by gender is male was 1.043. Meanwhile the highest hopeless of job is female was 139. For the highest have a job in future start is female was 83.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Kaimana, 2017
Figure 3.1 The Pyramid of Kaimana Regency, 2017



Tabel 3.1.1 Banyaknya Penduduk di Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Kelamin dan Distrik, 2017
Number of Population in Kaimana Regency by Sex and District, 2017

Distrik <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buruway	2 218	1 936	4 154
Teluk Arguni	2 111	2 079	4 190
Arguni Bawah	1 435	1 396	2 831
Kaimana	19 975	17 596	37 571
Kambrau	1 335	1 084	2 419
Teluk Etna	1 887	1 646	3 533
Yamor	1 297	887	2 184
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	30 258	26 624	56 882

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Kaimana Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Kaimana Regency by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki + Perempuan Male + Female	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	3 549	3 969	3 304	3 679	6 853	7 648
5-9	3 289	3 625	3 172	3 511	6 461	7 136
10-14	2 935	3 067	2 700	2 769	5 635	5 836
15-19	2 590	2 568	2 334	2 339	4 924	4 907
20-24	2 565	2 705	2 282	2 421	4 847	5 126
25-29	3 113	3 352	2 810	3 096	5 923	6 448
30-34	3 019	2 979	2 549	2 481	5 568	5 460
35-39	2 623	2 450	2 059	1 940	4 682	4 390
40-44	2 086	2 056	1 665	1 654	3 751	3 710
45-49	1 484	1 369	1 117	1 047	2 601	2 416
50-54	910	834	756	695	1 666	1 529
55-59	670	616	475	404	1 145	1 020
60-64	393	339	320	283	713	622
65-69	204	182	186	159	390	341
70-74	100	84	103	90	203	174
75+	73	63	68	56	141	119
Jumlah/Total	29 603	30 258	25 900	26 624	55 503	56 882

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017**
Population Distribution and Density by District in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>District</i>	Luas Daerah <i>Area (km²)</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buruway	2 650	4 154	1,57
Teluk Arguni	3 010	4 190	1,39
Arguni Bawah	1 990	2 831	1,42
Kaimana	2 095	37 571	17,93
Kambrau	755	2 419	3,20
Teluk Etna	4 195	3 533	0,84
Yamor	3 805	2 184	0,57
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	18 500	56 882	3,07

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.4 Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Penduduk per Rumah Tangga Kabupaten Kaimana, 2017
Table : 3.1.4 Number of Households Population and Population of Household at End of Year in Kaimana, 2017

Distrik <i>Districts</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rata-rata Banyaknya ART (Jiwa/Rmt) <i>Average of Households members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buruway	894	4 154	4,65
Teluk Arguni	1 011	4 190	4,14
Arguni Bawah	650	2 831	4,36
Kaimana	8 331	37 571	4,51
Kambrau	587	2 419	4,12
Teluk Etna	1 098	3 533	3,22
Yamor	433	2 184	5,04
Jumlah <i>Total</i>	2017 13 004	56 882	4,37

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel 3.1.5 Penduduk Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Distrik, 2017
Population of Kaimana Regency by Sex and Sex Ratio by District, 2017

Distrik <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sex Rasio <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
Buruway	2 218	1 936	1,15
Teluk Arguni	2 111	2 079	1,02
Arguni Bawah	1 435	1 396	1,03
Kaimana	19 975	17 596	1,14
Kambrau	1 335	1 084	1,23
Teluk Etna	1 887	1 646	1,15
Yamor	1 297	887	1,46
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	30 258	26 624	1,14

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.6 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Buruway, 2017
Table : 3.1.6 Number of Population by Age Group and Sex in Buruway District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	331	300	631	
5 - 9	300	294	594	
10 – 14	246	223	469	
15 - 19	207	125	332	
20 - 24	170	174	344	
25 - 29	188	189	377	
30 - 34	185	158	343	
35 - 39	149	109	258	
40 - 44	151	135	286	
45 - 49	134	93	227	
50 - 54	59	68	127	
55 - 59	45	24	69	
60 - 64	31	19	50	
65 - 69	13	19	32	
70 - 74	3	5	8	
75 +	6	1	7	
Jumlah <i>Total</i>	2017	2 218	1 936	4 154

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.7 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Teluk Arguni, 2017
Table : 3.1.7 Number of Population by Age Group and Sex in Teluk Arguni District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	296	294	590
5 - 9	323	313	636
10 – 14	279	250	529
15 - 19	160	157	317
20 - 24	134	177	311
25 - 29	182	195	377
30 - 34	171	177	348
35 - 39	168	139	307
40 - 44	144	141	285
45 - 49	87	90	177
50 - 54	71	56	127
55 - 59	38	44	82
60 - 64	28	23	51
65 - 69	17	11	28
70 - 74	7	5	12
75 +	6	7	13
Jumlah <i>Total</i>	2 111	2 079	4 190

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.8 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Arguni Bawah, 2017
Table : 3.1.8 Number of Population by Age Group and Sex in Arguni Bawah District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	253	235	488	
5 - 9	235	245	480	
10 – 14	162	152	314	
15 - 19	99	87	186	
20 - 24	84	93	177	
25 - 29	94	139	233	
30 - 34	105	105	210	
35 - 39	116	106	222	
40 - 44	84	74	158	
45 - 49	64	42	106	
50 - 54	56	47	103	
55 - 59	35	32	67	
60 - 64	18	18	36	
65 - 69	17	12	29	
70 - 74	6	4	10	
75 +	7	5	12	
Jumlah Total	2017	1 435	1 396	2 831

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.9 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Kaimana, 2017
Number of Population by Age Group and Sex in Kaimana District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	2 475	2 344	4 819
5 - 9	2 196	2 147	4 343
10 – 14	1 939	1 749	3 688
15 - 19	1 820	1 727	3 547
20 - 24	1 965	1 680	3 645
25 - 29	2 391	2 152	4 543
30 - 34	2 025	1 671	3 696
35 - 39	1 618	1 298	2 916
40 - 44	1 318	1 087	2 405
45 - 49	881	673	1 554
50 - 54	526	450	976
55 - 59	413	248	661
60 - 64	212	176	388
65 - 69	105	92	197
70 - 74	56	61	117
75 +	35	41	76
Jumlah Total	19 975	17 596	37 571

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.10 **Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Kambrau, 2017**
Table : 3.1.10 *Number of Population by Age Group and Sex in Kambrau District, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	193	189	382	
5 - 9	175	161	336	
10 – 14	174	123	297	
15 - 19	78	67	145	
20 - 24	98	79	177	
25 - 29	127	96	223	
30 - 34	103	74	177	
35 - 39	105	66	171	
40 - 44	108	72	180	
45 - 49	56	55	111	
50 - 54	43	40	83	
55 - 59	31	24	55	
60 - 64	18	15	33	
65 - 69	14	13	27	
70 - 74	6	8	14	
75 +	6	2	8	
Jumlah <i>Total</i>	2017	1 335	1 084	2 419

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.11 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Teluk Etna, 2017
Table : 3.1.11 Number of Population by Age Group and Sex in Teluk Etna District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	285	222	507	
5 - 9	232	218	450	
10 – 14	138	167	305	
15 - 19	111	105	216	
20 - 24	155	130	285	
25 - 29	205	220	425	
30 - 34	268	213	481	
35 - 39	173	150	323	
40 - 44	135	94	229	
45 - 49	78	53	131	
50 - 54	46	21	67	
55 - 59	26	18	44	
60 - 64	19	23	42	
65 - 69	13	6	19	
70 - 74	2	6	8	
75 +	1	-	1	
Jumlah <i>Total</i>	2017	1 887	1 646	3 533

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.12 **Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Yamor, 2017**
Table : 3.1.12 *Number of Population by Age Group and Sex in Yamor District, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	136	95	231	
5 - 9	164	133	297	
10 – 14	129	105	234	
15 - 19	93	71	164	
20 - 24	99	88	187	
25 - 29	165	105	270	
30 - 34	122	83	205	
35 - 39	121	72	193	
40 - 44	116	51	167	
45 - 49	69	41	110	
50 - 54	33	13	46	
55 - 59	28	14	42	
60 - 64	13	9	22	
65 - 69	3	6	9	
70 - 74	4	1	5	
75 +	2	-	2	
Jumlah Total	2017	1 297	887	2 184

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS—Statistics of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.13 **Banyaknya KTP Elektronik (e-ktip) di Kabupaten Kaimana Menurut Distrik Sampai Februari 2016**
Table : 3.1.13 Number of Electronic Citizenship Card by district Until February 2016

Distrik <i>District</i>	Jumlah Penduduk	Jumlah Wajib KTP El-ektronik	Data yang Sudah Perekaman	KTP Elektronik yang Sudah Dicitak	KTP Elektronik yang Belum Dicitak	KTP Elektronik yang Rusak/ Duplikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buruway	3 915	2 708	1 784	1 407	377	18
Teluk Arguni	4 572	3 052	1 994	1 375	619	43
Arguni Bawah	2 421	1 410	1 095	808	287	20
Kaimana	41 967	28 744	21 647	21 133	514	239
Kambrau	1 958	1 234	913	664	249	10
Teluk Etna	3 282	2 205	1 701	1 474	227	15
Yamor	1 900	1 416	202	88	114	10
Jumlah Total	60 015	40 769	29 336	26 949	2 387	355

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana

Source : Demography and Civil Registrar Service of Kaimana Regency

Tabel : 3.1.14 Jumlah Kartu Keluarga per Distrik di Kabupaten Kaimana Sampai Februari 2016
Table : 3.1.14 Number of Family Cards by District in Kaimana Regency Until February 2016

Distrik <i>Districts</i>	Jumlah KK <i>Family Cards</i>
(1)	(2)
Buruway	986
Teluk Arguni	1 052
Arguni Bawah	626
Kaimana	10 478
Kambrau	474
Teluk Etna	868
Yamor	487
Jumlah <i>Total</i>	14 971

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana
Source : Demography and Civil Registrar Service of Kaimana Regency

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaimana Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	17 492	9 871	27 363
Bekerja/ <i>Working</i>	16 324	9 523	25 847
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 168	348	1 516
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	3 286	7 744	11 030
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 136	1 479	3 615
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	416	5 984	6 400
Lainnya/ <i>Others</i>	734	281	1 015
Jumlah/ <i>Total</i>	20 778	17 615	38 393
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,19%	56,04%	71,27%
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	6,68%	3,53%	5,54%
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja	93,32%	96,47%	94,46%

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaimana, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who are in Labour by Educational Attainment in Kaimana Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling + Not Yet Completed Primary School</i>	3 568	222	3 790
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	6 305	83	6 388
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5 856	149	6 005
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 129	566	7 695
Diploma I/II/III / Akademi <i>Diploma I/II/III / Academy</i>	2 989	496	3 485
Jumlah/<i>Total</i>	25 847	1 516	27 363

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kaimana Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	338	556	894
20 - 24	1 686	790	2 476
25 - 29	2 165	1 470	3 635
30 - 34	3 428	1 705	5 133
35 - 39	2 567	1 337	3 904
40 - 44	1 414	1 035	2 449
45 - 49	1 532	907	2 439
50 - 54	1 427	639	2 066
55 - 59	752	723	1 475
60 - 64	884	337	1 221
65+	131	24	155
Jumlah/Total	16 324	9 523	25 847

Sumber : *Survei Angkatan Kerja Nasional*
Source : *National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (9 Sektor) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Tabel 3.2.4 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry (9 Sector) and Sex in Kaimana Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry *)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 707	4 888	12 595
2	442	350	792
3	453	262	715
4	134	0	134
5	824	0	824
6	1 886	2 875	4 761
7	1 288	0	1 288
8	83	0	83
9	3 507	1 148	4 655
Jumlah/Total	16 324	9 523	25 847

Keterangan/ Note :

*)

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/Transportation, Storage and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/Financing, Insurance, Real Estate and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber : **Survei Angkatan Kerja Nasional**

Source : **National Labor Force Survey**

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (17 Sektor) dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry (17 Sector) and Sex in Kaimana Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> *)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A	7 707	4 888	12 595
B	442	350	792
C	453	262	715
D	67	0	67
E	67	0	67
F	824	0	824
G	1 735	2 203	3 938
H	1 193	0	1 193
I	151	672	823
J	95	0	95
K	83	0	83
L	0	0	0
M,N	0	0	0
O	1 996	384	2 380
P	707	447	1 154
Q	492	240	732
R,S,T,U	312	77	389
Jumlah/Total	16 324	9 523	25 847

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.5.

Keterangan/ Note :

*)

- A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
- B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
- F Konstruksi/*Construction*
- G Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K Jasa keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L Real Estat/*Real Estate Activities*
- M,N Jasa Perusahaan/*Business Activities*
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence, Compulsory Social Security*
- P Jasa Pendidikan/*Education*
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R,S,T,U Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber : **Survei Angkatan Kerja Nasional**

Source : **National Labor Force Survey**

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaimana Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 178	2 757	6 935
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 947	734	4 681
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	747	93	840
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 716	1 455	7 171
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	0	0	0
Pekerja bebas di non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	67	95	162
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 669	4 389	6 058
Jumlah/Total	16 324	9 523	25 847

Sumber : *Survei Angkatan Kerja Nasional*
Source : *National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, 2017

Tabel 3.2.7 *Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Sex in Kaimana Regency, 2017*

Kategori Pengangguran <i>Unemployment Derivation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	1 043	126	1 169
Mempersiapkan Usaha <i>Establishing a New Business/Firm</i>	0	0	0
Merasa Tidak Mungkin Mendapatkan Pekerjaan <i>Hopeless of Job</i>	125	139	264
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja <i>Have a Job in Future Start</i>	0	83	83
Jumlah/Total	1 168	348	1 516

Sumber : *Survei Angkatan Kerja Nasional*
Source : *National Labor Force Survey*

Tabel : 3.2.8 Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Kaimana pada Keadaan Akhir Tahun 2017
Job Seeker and Their Placed in Kaimana Regency in the End of Year 2017

	Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Seeker and Their Placed</i>	15 – 29 tahun / year		30 - 54 tahun / year	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu <i>Unsettled Job Applicant Last Year</i>	53	84	105	121
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar Tahun Ini <i>Job Applicant Registered This Year</i>	281	315	580	654
3	Pencari Kerja yang Ditempatkan <i>Job Applicant That Placed</i>	0	0	0	0
4	Pencari Kerja yang Dihapus Tahun Ini <i>Job Applicant Eliminate This Year</i>	0	0	0	0
5	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Ini <i>Job Applicant Not Yet Placed in The End of The Year</i>	281	315	580	654

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.8

	Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Seeker and Their Placed</i>	55 + tahun		Jumlah / Total	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu <i>Unsettled Job Applicant Last Year</i>	0	0	0	0
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar Tahun Ini <i>Job Applicant Registered This Year</i>	0	0	0	0
3	Pencari Kerja yang Ditempatkan <i>Job Applicant That Placed</i>	0	0	0	0
4	Pencari Kerja yang Dihapus Tahun Ini <i>Job Applicant Eliminate This Year</i>	0	0	0	0
5	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Ini <i>Job Applicant Not Yet Placed in The End of The Year</i>	0	0	0	0

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kaimana
Source : Manpower Service of Kaimana Regency



Sosial

Social

4

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang berdasarkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).</p> | <p>1. <i>The school is an institution of formal education starting from elementary, middle, and high based on the curriculum of the National Education Ministry, including the Islamic Elementary School (MI), Islamic Junior High School (MTs), and Madrasah Aliyah (MA).</i></p> |
| <p>2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar/aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.</p> | <p>2. <i>No / never school are those who have never or have never registered / active follow education in a formal education.</i></p> |
| <p>3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>3. <i>Still in school are those listed and actively take part in education in a formal education. For students who are on leave are considered still in school.</i></p> |
| <p>4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>4. <i>Not attending school anymore are those who never enrolled and actively take part in education in a formal education, but at the time of enumeration is no longer enrolled and did not actively participate in education.</i></p> |

5. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan
5. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other

- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
9. ***Hospital** is a place of examinations*
10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *equivalent forms.*
- c. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*
- and medical care, usually under the supervision of doctors / medical staff.*
10. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di suatu wilayah.
13. **Puskesmas (Community Health Center)** is a government-owned health service units responsible for public health services in a region.
14. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian wilayah kerja.
14. **Health Center Assistant (Pustu)** is a public health service units that help PHC activities in some work areas.
15. **Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)** adalah unit pelayanan kesehatan, baik yang dikelola pemerintah maupun kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan anak, khususnya balita.
15. **Integrated Service Post (Posyandu)** is a unit of health services, either managed by government and society kelompok who provide health services to children, especially toddlers.

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharma-*
17. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dsb.
17. *Health Professional is any person who has knowledge or skills in health and make efforts for public health either directly or indirectly, include doctors, dentists, midwives, nurses, health technician, shaman, etc.*
18. **Tenaga Medis** adalah profesi medis, biasanya anggota layanan medis darurat, yang terutama menyediakan perawatan gawat darurat dan trauma lanjut pra-rumah sakit. Menurut UU Tahun 1964 No. 18 Tentang Wajib Kerja Tenaga Para Medis maka tenaga paramedic dimaksud tenaga kesehatan Sarjana Muda, menengah dan rendah, antara lain di bidang farmasi, bidang kebidanan, bidang perawatan,
18. *Medical Personnel are the medical profession, usually members of the emergency medical services, which mainly provides emergency and trauma care about pre - hospital. According to Law No. 1964 18 On Compul so ry Labour Force paramedics, paramedics referred to health personnel Bachelor, medium and low, ie in the field of pharmacy, obstetrics, nursing, public health and other health fields.*

19. **Tenaga Keperawatan** adalah seseorang yang telah menyelesaikan Pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit dan pelayanan penderita sakit.
19. *Nursing Personnel is a government-owned health care unit responsible for public health services to districts, some districts, or urban villages. Based on a schedule, PHC teams can perform Mobile Health Center activity to certain places within their working area, to bring services to the community.*
20. **Tenaga Kebidanan** adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan dan atau memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik bidan.
20. *Midwifery Personnel is someone who has followed the midwife recognized educational program and have graduated from the school, as well as meet the qualifications to be registered and or have a legal license to practice midwifer.*
21. **Tempat peribadatan** adalah sebuah tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama atau kepercayaannya masing-masing.
21. *Place of worship is a place used by religious people to worship according to the teachings of his religion or belief.*
22. **Rohaniawan** adalah istilah umum yang terus-menerus dipakai dan dipergunakan untuk menggambarkan kedudukan kepemimpinan resmi dalam suatu agama tertentu.
22. *The spiritual leader is a general term that is constantly used and is used to describe a formal leadership position in a particular religion.*
23. **Ibadah Haji** adalah rukun Islam kelima yang merupakan kewajiban sekali seumur hidup bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikannya.
- an once obligation in a lifetime for every Muslim who is able to accomplish it.*
23. *Hajj is the fifth pillar of Islam which is*

24. **Penyelenggaraan Ibadah Haji** adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan Ibadah Haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan Jemaah Haji.
24. *The hajj management is a series of management of Hajj activities that includes coaching, services, and protection of pilgrims.*
25. **Jemaah Haji** adalah Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
25. *Hajj pilgrims are Indonesian citizens who are Muslims and have signed up to perform the Hajj in accordance with the requirements set.*

<https://kaimanakab.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan

Penduduk usia 7-24 tahun di Kabupaten Kaimana, sebanyak 1,20 persen tidak/belum pernah bersekolah.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK pada suatu jenjang pendidikan yang melebihi 100 menunjukkan muatan yang lebih besar daripada kelompok umur yang sesuai.

APK SD sebesar 118,63 menunjukkan bahwa dari setiap 118 orang yang masih bersekolah di SD tidak hanya berasal dari kelompok umur 7–12 tahun, tetapi juga dari kelompok umur lain.

Education

DESCRIPTIONS

People aged 7-24 years and above in Kaimana Regency, 1,20 percent among them are never/haven't attended school yet.

Net Enrollment Rate (NRE) shows how much of school-age population that is already able to take advantage of educational facilities according its education level.

Gross Enrollment Rate (GRE) shows population participation rate in general in education level. A high GRE shows a high school participation rate, without considering the accuracy of school age with its education level. GRE value in an educational level which is more than 100 shows a bigger payloads than the appropriate age groups.

Elementary School GRE Value of 118,63 shows that in every 118 people who're still in elementary school are not only coming from age group of 7-12 years old, but also from the other age groups.

Berdasarkan table 4.1.10 dan 4.1.11 dapat terlihat bahwa tingkat kelulusan murid di Kabupaten Kaimana untuk jenjang Pendidikan SD dan SMP mencapai angka lebih dari 100%.

Based on table 4.1.10 and table 4.1.11, it can be seen that student graduation in Kaimana Regency in primary school and junior high school educational levels amounted 100%.

Kesehatan

Di Kabupaten Kaimana, terdapat 135 fasilitas kesehatan, dimana sebagian besar fasilitas kesehatan terdiri dari posyandu dan fasilitas kesehatan yang paling sedikit adalah rumah sakit dan klinik. Sedangkan fasilitas kesehatan yang tidak tersedia di Kabupaten Kaimana adalah rumah bersalin.

Health

In Kaimana Regency, there are 135 health facilities, the most health facilities is posyandu and the least health facilities is hospital and clinic. Meanwhile there is no maternity hospital in Kaimana Regency.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Kaimana sebagian besar adalah tenaga keperawatan sebanyak 49,86 persen. Sedangkan tenaga medis adalah yang paling sedikit sebanyak 1,94 persen.

The most amount of health personnel in Kaimana Regency is nursing personnel was 49,86 percent. Meanwhile medical personnel is the least was 1,94 percent.

Kasus penyakit yang menyerang penduduk kabupaten Kaimana di tahun 2017 yang paling banyak dialami adalah infeksi akut pada pernafasan, diikuti myalgia, kecelakaan, diare, penyakit kulit infeksi, asma, penyakit kulit karena alergi dan yang terakhir cacangan.

The most cases of diseases at Kaimana Regency in 2017 year is infection akut .

Agama

Jumlah agama yang dipeluk oleh sebagian besar penduduk Kaimana adalah Kristen protestan sebesar 47,53 persen, kemudian islam sebanyak 42,74. Sedangkan penduduk agama Buddha yang paling sedikit sebanyak 0,02 persen.

Tempat beribadah yang paling banyak di kabupaten Kaimana adalah gereja protestan, selanjutnya adalah masjid.

Terdapat 78 jemaah haji asal Kabupaten Kaimana yang berangkat menunaikan ibadah haji dengan 28 di antaranya jemaah laki-laki dan 50 lainnya merupakan jemaah perempuan.

The number of religion most of people in Kaimana Regency is Christian was 47,53 percent, then Islam was 42,74 percent. Meanwhile Buddha people is the least was 0,02 percent.

The most religion worships facilities in Kaimana Regency is church , then mosque.

There were 78 pilgrims from Kaimana Regency with 28 of them are males and 50 are females pilgrims.

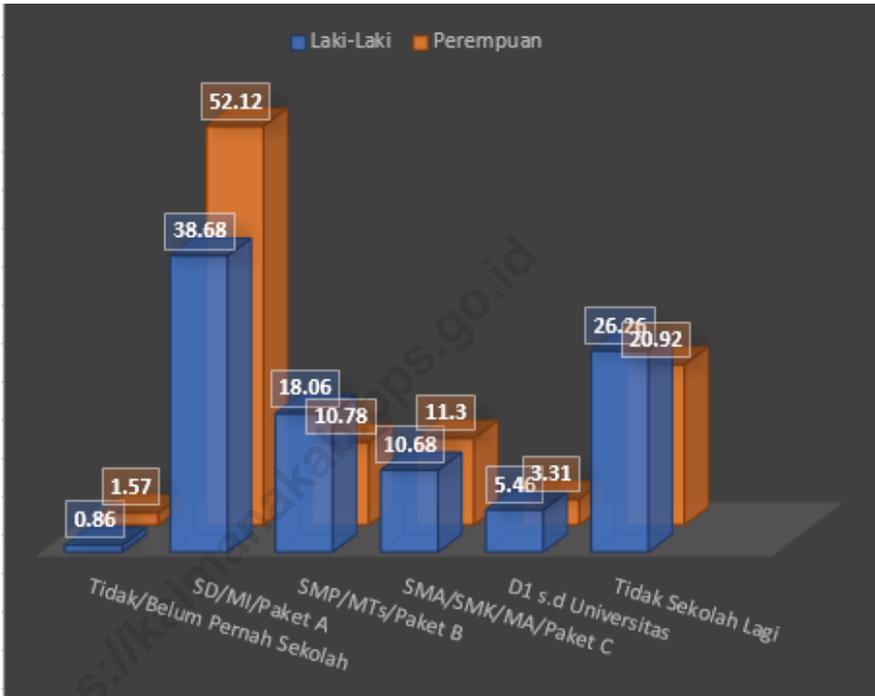
Religion

Gambar
Figure

4.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaimana, 2017

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kaimana Regency, 2017



Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaimana, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kaimana Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>					Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
		Masih Sekolah <i>Attending School</i>					
		SD/ MI/ Paket A	SMP/ MTs/ Paket B	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	D1 s.d Universitas	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0,86	38,68	18,06	10,68	5,46	72,87	26,26
Perempuan/ <i>Female</i>	1,57	52,12	10,78	11,30	3,31	77,51	20,92
Laki-Laki dan Perempuan/ <i>Male and Female</i>	1,20	45,15	14,55	10,98	4,43	75,11	23,69

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaimana, 2017
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kaimana Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	93,65	118,63
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	58,51	73,83
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	56,44	80,54
Perguruan Tinggi <i>University</i>	15,27	18,09

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel : 4.1.3 **Banyaknya Sekolah Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : 4.1.3 *Number of Schools by Type and Districts in Kaimana Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	TK Kinder- gartens	Sekolah Dasar Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School		
				Umum Public	Kejuruan Vocational	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buruway	2	11	2	-	-	
Teluk Arguni	1	18	2	-	-	
Arguni Bawah	-	13	1	-	-	
Kaimana	10	23	9	4	3	
Kamrau	1	7	1	-	-	
Teluk Etna	2	6	1	-	-	
Yamor	-	7	1	-	-	
Jumlah Total	2017	16	85	17	4	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel : 4.1.4 **Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : 4.1.4 *Number of Schools, Teachers, and Students by Type in Kaimana Regency, 2017*

	Jenis Sekolah <i>Type of School</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergartens</i>	16	76	921
II.	Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	85	579	9 272
III.	Pendidikan Umum / <i>General Education</i>			
	1. S L T P / <i>Junior High School</i>	17	248	3 298
	2. S L T A / <i>Senior High School</i>	4	137	1624
IV.	Pendidikan Kejuruan / <i>Vocational Education</i>	3	79	660

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel : 4.1.5 **Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, dan Murid Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : 4.1.5 *Number of Kindergartens, Teachers, and Students by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	TK Negeri			TK Swasta			
	State Kindergartens			Private Kindergartens			
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Buruway	2	5	65	-	-	-	
Teluk Arguni	-	-	-	1	3	40	
Arguni Bawah	-	-	-	-	-	-	
Kaimana	2	14	151	8	45	540	
Kambrau	1	5	62	-	-	-	
Teluk Etna	1	1	39	1	3	24	
Yamor	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	6	25	317	10	51	604

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana
Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	11	871	52	16,75
Teluk Arguni	18	989	83	11,92
Arguni Bawah	13	667	59	11,31
Kaimana	23	5 183	290	17,87
Kambrau	7	590	37	15,95
Teluk Etna	6	532	30	17,73
Yamor	7	440	28	15,71
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	85	9 272	579	16,01

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	2	116	23	5,04
Teluk Arguni	2	207	20	10,35
Arguni Bawah	1	124	11	11,27
Kaimana	9	2 599	168	15,47
Kambrau	1	108	12	9,00
Teluk Etna	1	110	7	15,71
Yamor	1	34	7	4,86
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Manucipality</i>	17	3 298	248	13,30

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	-	-	-	-
Teluk Arguni	-	-	-	-
Arguni Bawah	-	-	-	-
Kaimana	4	1 624	137	-
Kambrau	-	-	-	-
Teluk Etna	-	-	-	-
Yamor	-	-	-	-
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	4	1 624	137	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	-	-	-	-
Teluk Arguni	-	-	-	-
Arguni Bawah	-	-	-	-
Kaimana	3	660	79	
Kambrau	-	-	-	-
Teluk Etna	-	-	-	-
Yamor	-	-	-	-
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	3	660	79	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana
Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel : 4.1.10
Banyaknya Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017
Number of the State and Private Elementary School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik Subdistrict	SD Negeri State Junior High School			SD Swasta Private Junior High School			
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Buruway	61	61	100	44	44	100	
Teluk Arguni	92	92	100	28	28	100	
Arguni Bawah	22	22	100	38	38	100	
Kaimana	423	423	100	290	290	100	
Kambrau	-	-	-	80	80	100	
Teluk Etna	38	38	100	40	40	100	
Yamor	22	22	100	15	15	100	
Jumlah Total	2017	658	658	100	536	536	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel
Table : **4.1.11**

Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017
Number of the State and Private Junior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik Subdistrict	SLTP Negeri			SLTP Swasta			
	State Junior High School			Private Junior High School			
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Buruway	-	-	-	25	25	100	
Teluk Arguni	-	-	-	43	43	100	
Arguni Bawah	-	-	-	37	37	100	
Kaimana	377	377	100	377	377	100	
Kambrau	-	-	-	16	16	100	
Teluk Etna	-	-	-	39	39	100	
Yamor	-	-	-	8	8	100	
Jumlah <i>Total</i>	2017	377	377	100	454	454	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana

Source : Education Service of Kaimana Regency

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buruway	-	-	2	11	-	4
Teluk Arguni	-	-	2	18	-	13
Arguni Bawah	-	-	1	13	-	2
Kaimana	1	-	2	27	1	10
Kambrau	-	-	1	7	-	1
Teluk Etna	-	-	1	6	-	3
Yamor	-	-	1	8	-	-
Kabupaten Kaimana	1	-	10	90	1	33

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana

Source : Health Services of Kaimana Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik Kabupaten Kaimana, 2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buruway	-	26	20	3	3	
Teluk Arguni	1	34	28	2	6	
Arguni Bawah	-	20	18	1	4	
Kaimana	4	52	39	4	13	
Kambrau	2	15	10	1	5	
Teluk Etna	0	13	8	-	3	
Yamor	0	20	4	-	2	
Kabupaten Kaimana	7	180	127	11	36	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana

Source : Health Services of Kaimana Regency

Tabel : 4.2.3 **Banyaknya Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Number of Auxiliary Public Health Center and Public Health Surroundings by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buruway	9	1	10
Teluk Arguni	8	1	9
Arguni Bawah	11	-	11
Kaimana	12	3	15
Kambrau	6	-	6
Teluk Etna	4	1	5
Yamor	6	-	6
Jumlah <i>Total</i>	56	6	62

Sumber : *Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana*

Source : *Health Services of Kaimana Regency*

Tabel 4.2.4 9 Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kaimana, 2017
Table Number of Cases of the 9 Most Diseases in Kaimana Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		
1.	Infeksi Akut Pada Pernafasan	27 982
2.	Mialgia (Penyakit Otot dan Jaringan)	15 603
3.	Kecelakaan/Ruda Paksa	2 797
4.	Diare (Termasuk tersangka Cholera)	2 453
5.	Penyakit Kulit Infeksi	2 286
6.	Asma	2 277
7.	Penyakit Kulit Karena Jamur	1 975
8.	Penyakit Kulit Karena Alergi	1 593
9.	Cacingan	1 208

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
Source : Health Services of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.1 **Persentase Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : Percentage of Population by Religion in Kaimana Regency, 2017

Tahun <i>Years</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindist</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	26 479	29 817	6 345	45	17	62 703
2015	27 732	28 232	6 009	44	14	62 031
2016	26 900	27 930	6 073	40	14	60 957
2017	26 809	29 817	6 055	39	11	62 731

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaimana

Source : Religious Ministry Office of Kaimana Regency

Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di
Tabel 4.3.2 Kabupaten Kaimana, 2017
Table Population by Subdistrict and Religion in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	1 715	2 240	137	-	1
Teluk Arguni	1 304	4 803	15	-	-
Arguni Bawah	1 266	1 901	80	-	-
Kaimana	21 132	15 230	4 217	22	8
Kambrau	20	1 945	860	-	-
Teluk Etna	1 362	1 808	266	17	2
Yamor	10	1 890	480	-	-
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	26 809	29 817	6 055	39	11

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaimana

Source : Religious Ministry Office of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.3 **Banyaknya Tempat Peribadatan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : 4.3.3 *Number of Religion Worships Facilities in Kaimana Regency, 2017*

Tahun Years	Protestan <i>Protestan</i>		Gereja Katholik/ Kapel <i>Catholic Church</i>	Masjid / Surau <i>Mosque</i>	Pura <i>Temples</i>	Vihara <i>Viharas</i>
	Gereja Church	Pos PI				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	115	-	12	44	-	-
2014	116	-	10		-	-
2015	102	13	10/1	44/12	4	-
2016	108	-	10/1	53/7	-	-
2017	106	16	10/1	50/9	4	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaimana

Source : Religious Ministry Office of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.4 **Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : 4.3.4 *Number of Spiritual Leader in Kaimana Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Islam <i>Moslem</i>	Hindu <i>Hindist</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	5	99	-	-	104
2014	-	5	99	-	-	104
2015	1323	5	154	-	-	1482
2016	126	9	186	1	-	322
2017	-	10	90	-	-	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaimana

Source : Religious Ministry Office of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.5. **Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Table : *Number of Moslem Pilgrimage by Sex in Kaimana Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	48	74	122
2014	24	38	62
2015	30	30	60
2016	28	42	70
2017	28	50	78

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaimana

Source : Religious Ministry Office of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.6 **Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017**
Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Cacat			Jumlah	
	Netra	Rungu/Wicara	Tubuh	Total	
	<i>Blind</i>	<i>Deft / Dumb</i>	<i>Phisically</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Buruway	19	25	54	98	
Teluk Arguni	42	30	45	127	
Arguni Bawah	37	51	50	138	
Kaimana	60	79	55	194	
Kambrau	22	25	45	92	
Teluk Etna	23	21	20	64	
Yamor	34	27	54	115	
Jumlah					
<i>Total</i>	2017	237	258	323	818
	2016	221	243	320	784
	2015	165	157	235	557
	2014	159	143	276	576

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kaimana

Source : Social Service of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.7
Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017
Number of Social Welfare Problem Family by Subdistricts in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat (KK) <i>Housing and Unhealthy Enviroment</i>	Masyarakat Terasing (KK) <i>Isolated Community</i>	Korban Bencana Alam (KK) <i>Natural Disaster</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin (KK) <i>Poor and Mis-crable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	-	-	-	-
Teluk Arguni	460	-	3	460
Arguni Bawah	471	-	-	471
Kaimana	480	-	-	500
Kambrau	300	-	-	360
Teluk Etna	400	-	-	400
Yamor	250	-	-	250
Jumlah <i>Total</i>	2 360	-	3	2 490

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kaimana

Source : Social Service of Kaimana Regency

Tabel : 4.3.8
Banyaknya Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017
Number of Youth Association by Growth and Subdistricts in Kaimana Regency, 2017

Distrik	Tumbuh	Berkembang	Maju	Jumlah
<i>Subdistrict</i>	<i>Growth</i>	<i>Developing</i>	<i>Improved</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	1	-	-	1
Teluk Arguni	1	-	-	1
Arguni Bawah	1	-	-	1
Kaimana	1	-	-	1
Kambrau	1	-	-	1
Teluk Etna	1	-	-	1
Yamor	1	-	-	1
Jumlah				
<i>Total</i>	2017	7	-	7

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kaimana
Source : Social Service of Kaimana Regency



Pertanian

Agriculture

5

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Peternakan Kabupaten Kaimana.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar).
 3. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/ kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB - S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround
1. *Data collection of Agricultural Statistics organized by the Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Department of Agriculture and Livestock of Kaimana regency.*
 2. *Basic data of food crops collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes).*
 3. *every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round*
3. *The area harvested data is collected*

(caturwulan/ empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/ KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

(four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 5. *Seasonal vegetables and fruitplants*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamins, mineral salts and others consumed from the part of the plant in the form of leaves, flowers, fruits and roots with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamins, mineral salts and others*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

consumed from the part of the plant in the form of fruits, aged less than one year, not shaped trees but spreads and soft trunked.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
6. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamins, contained mineral salts and the form of fruits and more than one year of age.*
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamins, mineral salts and others consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age .*
7. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
7. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

8. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
8. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
9. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
9. ***Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
10. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
10. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
11. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
11. ***Production** is the result according to the form of products from each plant vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants which are based on the harvested area in the month/ quarter report.*

12. **Rata-rata produksi** adalah perbandingan antara banyaknya produksi terhadap luas panen dari setiap jenis tanaman.
12. ***Average production** is the ratio between the number of production of the harvested area of each type of plant.*
13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. ***Harvested area** is the area of vegetable crops, fruits, medicinal and ornamental plants that are taken the results/harvested in the reporting period.*
14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
17. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as*

- tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
21. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam, Taman Buru (TB) .
21. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area, Nature conservation area, Game Hunting Park (TB).*
22. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
22. *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

DESCRIPTION

Luas pertanian terluas berupa tanaman pangan di Kabupaten Kaimana berada pada distrik Buruway dan Kaimana. Produksi terbanyak adalah produksi jagung 168 Ton.

The widest agricultural area in the form of food crops in Kaimana Regency is in the Buruway and Kaimana subdistricts. Most production is corn which amounts to 168 ton.

Produksi sayuran terbanyak berada pada distrik Kaimana dengan rata-rata produksi 3,5 Ton/Ha. Produksi sayuran terbanyak di Kabupaten Kaimana adalah bayam dan kangkung.

The largest vegetable production is located in Kaimana Subdistrict with production average of 3,5 Ton/Ha. Largest vegetable commodity in Kaimana Regency is kale and spinach.

Untuk jenis buah-buahan, Kabupaten Kaimana menghasilkan paling banyak buah pisang yaitu 1.623,95 ton sepanjang tahun 2017. Hasil produksi terbesar tersebut berasal dari distrik Kaimana dan Arguni Bawah.

Kaimana Regency produces fruit, mostly banana which amounts to 1.623,95 ton throughout 2017. The biggest production results came from Kaimana and Arguni Bawah subdistricts.

Populasi ternak terbanyak berada pada distrik Kaimana yaitu sapi. Banyaknya ternak yang dipotong di rumah pemotongan hewan dan produksi daging berbanding lurus dengan populasi ternak di Kabupaten Kaimana.

The largest livestock population in Kaimana district is cow. The large number of cow slaughtered in slaughterhouses and meat production is directly proportional to the livestock population in Kaimana Regency.

Produksi daging unggas terbanyak berada di Distrik Kaimana dengan jumlah 47.600 kg. Produksi daging unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging.

Most poultry meat production is in Kaimana District with a total of 47.600 kg. The highest production of poultry meat is broilers.

Produksi perikanan rakyat terbesar di Kabupaten Kaimana adalah ikan swanggi/mata besar sebesar 873,5 ton dan ikan tongkol/komo sebesar 852,91 ton.

Di Kabupaten Kaimana terdapat kawasan hutan lindung, cagar alam, hutan produksi dan areal pengelolaan lain. Total luas kawasan hutan dan perairan di Kabupaten Kaimana adalah sebesar 1.964.096,39 hektar.

The largest folk fishery production in

Kaimana Regency is swanggi/big eye fish with 873,5 tons and tuna/komo fish with 852,91 tons.

In Kaimana Regency there are protected forest areas, nature reserves, production forests and other management areas. The total forest area and waters in Kaimana Regency is 1.964.096,39 hectares.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1.1

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (Ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Kaimana Regency (Ha), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Keladi <i>Black Radish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	50	-	5	2	5
Teluk Arguni	7	-	6	3	4
Arguni Bawah	4	-	6	4	5
Kaimana	27	20	11	8	7
Kambrau	8	-	5	3	10
Teluk Etna	2	-	7	2	5
Yamor	5	-	5	3	5
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	103	20	45	25	41

Sumber : *Dinas Pertanian, dan Peternakan Kabupaten Kaimana*

Source : *Agriculture, and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency*

Tabel
Table

5.1.2

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (Ton), 2017
Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Kaimana Regency (Ton), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Keladi <i>Black Radish</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	84	-	8	4	6
Teluk Arguni	20	-	3	6	8
Arguni Bawah	10	-	4	3	2
Kaimana	45	-	8	10	3
Kambrau	5	-	2	4	4
Teluk Etna	1,5	-	2	1	2
Yamor	2,5	-	1	1.5	2
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	168	-	28	28	27

Sumber : Dinas Pertaniandan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.2.1. **Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana Tahun 2017**
Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Buruway	22	55	2,5	
Teluk Arguni	23	57,5	2,5	
Arguni Bawah	28	56	2	
Kaimana	104	787,5	3,5	
Kabrau	28	56	2	
Teluk Etna	23	34,5	1,5	
Yamor	15	15	1	
Jumlah <i>Total</i>	2017	243	1 061,50	4,37

Sumber : *Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana*

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaimana, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>spinach</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Cabai Merah <i>red chili pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Kale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	1	5	-	2,5	3
Teluk Arguni	3	5	-	2	3
Arguni Bawah	6	3	-	3	4,5
Kaimana	14	10	4	8	22
Kambrau	3,5	4	-	4	3
Teluk Etna	3	3	-	2	2
Yamor	3	2	-	2	1
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Municipality</i>	33,5	32	4	23,5	38,5

Sumber : *Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana*

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency*

Tabel 5.2.3 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaimana, 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaimana Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Bayam spinach	Cabai Rawit Cayenne pepper	Cabai Merah red chili pepper	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Kale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	4	100	-	30	62
Teluk Arguni	25	95	-	39	70
Arguni Bawah	36	78	99	41	80
Kaimana	10 700	120	-	70	320
Kambrau	23	99	-	37	70
Teluk Etna	28	68	-	24	68
Yamor	20	66	-	38	30
Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Manucipality</i>	10 836	626	99	279	700

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah per Distrik di Kabupaten Kaimana (ton), Tahun 2017**
Table : 5.2.4 Fruit Production by Kind of Crops and Subdistrict in Kaimana Regency (tons), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Nanas <i>Pine-apple</i>	Alpokot <i>Avocado</i>	Mangga <i>Mango</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku <i>Lenzon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buruway	5,3	2	1,5	3	-	-
Teluk Arguni	30,65	1,5	2	-	-	-
Arguni Bawah	556	-	-	-	-	-
Kaimana	1 000	9,55	34	37,3	-	-
Kambrau	15	-	-	-	-	-
Teluk Etna	10	0,4	-	-	-	-
Yamor	7	0,07	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017 1 623,95	13,52	37,5	40,3	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Distrik Subdistrict	Jambu Air Water Rose	Jambu Biji Guava	Jambu Bol Malay Rose	Durian Durian	Pepaya Papaya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buruway	2,5	0,5	-	-	2,2
Teluk Arguni	0,3	0,1	-	-	1,5
Arguni Bawah	0,08	-	-	-	1
Kaimana	5,9	3,3	2	50	24,5
Kambrau	-	-	0,2	-	2,2
Teluk Etna	7	-	-	-	0,3
Yamor	-	-	-	-	0,06
Jumlah Total	2017	15,78	3,9	50	31,76

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jeruk Kepron <i>Orange</i>	Jeruk Besar <i>Grape</i> <i>Fruits</i>	Jeruk Valensia <i>Valencia</i> <i>Orange</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nangka <i>Jack Fruits</i>	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Buruway	-	-	-	0,03	-	
Teluk Arguni	-	2,1	-	0,2	1,8	
Arguni Bawah	-	-	-	0,45	1	
Kaimana	-	26	-	66	10	
Kambrau	-	-	-	-	-	
Teluk Etna	-	0,4	-	0,02	0,3	
Yamor	-	0,16	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	0	28,66	0	66,7	13,1

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Distrik di Kota Kaimana, Tahun 2017**
Table : 5.3.1 Livestock Population by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buruway	50	-	-
Teluk Arguni	30	59	-
Arguni Bawah	20	22	11
Kaimana	445	246	218
Kambrau	-	-	62
Teluk Etna	-	-	-
Yamor	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	545	327	291

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.3.2 **Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dan di Luar RPH Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Number of Livestock Slaughtered (At In and Out Slaughterhouse) by Type and Subdistricts in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Buruway	3	-	-	
Teluk Arguni	2	-	-	
Arguni Bawah	3	-	-	
Kaimana	43	32	7	
Kambrau	-	-	-	
Teluk Etna	-	-	-	
Yamor	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	51	32	7

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.3.3 **Produksi Daging Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana (Kg), Tahun 2017**
Production of Meat by Type and Subdistrict in Kaimana Regency (Kg), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Buruway	-	-	-	
Teluk Arguni	-	-	-	
Arguni Bawah	-	-	-	
Kaimana	6 311	288	168	
Kambrau	-	-	-	
Teluk Etna	-	-	-	
Yamor	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	6 311	288	168

~~Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana~~

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency

Tabel : 5.3.4 **Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Poultry Population by Type and Subdistrict in Kaimana Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Buruway	678	-	-	-	-	
Teluk Arguni	1 197	-	-	-	-	
Arguni Bawah	1 259	-	-	-	-	
Kaimana	10 284	35 000	15 000	521	-	
Kambrau	635	-	-	-	-	
Teluk Etna	600	-	-	-	-	
Yamor	453	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	15 106	35 000	15 000	251	-

Sumber : *Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana*

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency*

Tabel : 5.3.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana (Kg), Tahun 2017**
Table : 5.3.5 Production of Poultry Meat by Type and Subdistrict in Kaimana Regency (Kg), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	132,8	-	-	-	-
Teluk Arguni	198,9	-	-	-	-
Arguni Bawah	232,2	-	-	-	-
Kaimana	3 888	47 600	-	-	-
Kambrau	171	-	-	-	-
Teluk Etna	223,2	-	-	-	-
Yamor	172,8	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	5 018,90	47 600	-	-

Sumber : *Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaimana*
Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Kaimana Regency*

Tabel
Table : 5.4.1

Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Kaimana (ton), tahun 2017
Production of People's Fisheries by Kind of Fish in Kaimana Regency (tons), 2017

	Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)
A	SUMBER-SUMBER PELAGIS	
1	Teri	367,05
2	Layang/Momar	93,80
3	Selar/oci	149,88
4	Lemuru/Simbula	-
5	Kembung/Lema	667,97
6	Tenggiri Papan	29,65
7	Tenggiri Bulat	243,90
8	Tongkol/Komo	852,91
9	Alu-alu/Maskada	86,77
10	Daun Bambu/Lasi	-
11	Tembang/Maki	454,80
12	Japuk	-
13	Peperek/Perak Perak	-
14	Julung-julung/Sako	-
15	Belanak	5,73
16	Tetengkek	-
17	Kuro Senangin	805,00
18	Biji Nangka	-
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	3 757,45

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.1.

	Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)
B	SUMBER-SUMBER PELAGIS BESAR	
1	Cakalang	215,34
2	Tuna	80,36
3	Layaran	-
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	295,70
C	SUMBER-SUMBER DEMERSAL	
1	Kurisi	113,27
2	Ekor Kuning/Lalosi	47,21
3	Gulama/TigaWaja	445,26
4	Layur	-
5	Kuwe/Mubara	96,46
6	Kerapu	57,52
7	Kakap/Ikan Merah	156,23
8	Lencam/gutilah	-
9	Swanggi/Mata Besar	873,50
10	Bawal	-
11	BawalPutih	92,64
12	Baronang	-
13	Manyung	-
14	Gerot-gerot	18,08

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.1.

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>		Produksi (Ton) <i>Production</i>
(1)		(2)
15	Golok-golok	-
16	Cucut	-
17	Lainnya	-
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		1 900,17
D SUMBER LAINNYA		
1	Sirip Hiu	-
2	Teripang	-
3	Karang Dara	-
4	Udang	-
5	Sotong	-
6	Cumi-cumi	-
7	Kepiting	-
8	Lainnya	-
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		-
Jumlah	2017	5 953,32
Total		
Sumber : <i>Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaimana</i>		

Source : Marine and Fisheries Service of Kaimana Regency

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kaimana Regency (hectare), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Cagar Alam <i>Conservation</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buruway	6 959,30	128 789,75	175 621,94	76 948,90
Teluk Arguni	76 698,10	7 458,96	35 395,74	97 536,86
Arguni Bawah	53 041,82	-	17 389,03	101 644,95
Kaimana	134 014,00	-	6 706,06	121 272,01
Kambrau	19 182,55	-	54 374,89	11 762,28
Teluk Etna	60 825,76	-	136 961,69	141 449,96
Yamor	22 424,73	-	105 548,22	71 915,52
Jumlah Total	373 146,26	136 248,71	531 997,56	622 530,9

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.1.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi Konversi <i>Conversion Production Forest</i>	Areal Pengelolaan Lain <i>Another Management Areas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Buruway	16 744,97	3 175,36	408 240,22
Teluk Arguni	808,99	14 086,99	231 985,64
Arguni Bawah	15 354,01	21 931,83	209 361,64
Kaimana	47 250,35	57 885,35	367 127,76
Kambrau	2 877,45	1 742,18	89 939,36
Teluk Etna	26 674,71	6 233,71	372 145,82
Yamor	71 915,52	13 491,95	285 295,95
Jumlah <i>Total</i>	181 626,00	118 520,36	1 964 096,39

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kaimana

Source : Forestry Service of Kaimana Regency

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Industry, Trade, and Energy

Industri, Perdagangan, & Energi

6

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

4. **Industri** adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Usaha perakitan dan reparasi adalah bagian dari industri.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih Departemen Dalam Negeri.
 8. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi,
4. **Industry** is a business or activity processing the raw materials or intermediate goods into finished goods. The results not only in the form of industrial goods, but also in the form of services. Assembly and repair efforts were part of the industry.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment Affair Department.
 8. **State Electricity Company (PLN)** is a State-owned Public Companies which have activities generation, transmission,

dan distribusi tenaga listrik.

and distribution of electricity.

9. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

9. ***Water companies*** are companies which have activities in the shelter, purification, and distribution of raw water or fresh water from the terminal water through water channels, pipes or tank car (in a single administration with economic activity) to households, industrial companies, or other users

ULASAN**Industri**

Jumlah tenaga kerja di bidang industri Kabupaten Kaimana tahun 2015 sebesar 439. Sedangkan untuk unit usaha ada sebanyak 150. Data masih-menggunakan data tahun 2015 dikarenakan belum bisa mendapatkan data 2016 dan 2017.

Banyaknya rumah tangga perikanan laut di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebanyak 2.904. Rumah tangga perikanan laut terbesar ada di Distrik Kaimana.

Banyaknya fasilitas perahu kapal perikanan laut di Kabupaten Kaimana secara total sebanyak 2.741. Sebagian besar jenis perahu adalah perahu tanpa motor.

Sementara untuk jenis alat penangkap ikan laut di Kabupaten Kaimana yang paling banyak digunakan adalah pancing dasar.

Energi

Jumlah unit pembangkit listrik di Kabupaten Kaimana tahun 2015 adalah 14. Kapasitas yang terpasang 5.324 KW. Selain itu, jumlah pelanggan listrik sebesar 7.353.

DESCRIPTIONS**Industry**

The number of workers in the industrial sector of Kaimana Regency in 2015 amounted to 439. As for the business units there were as many as 150. Data still uses data in 2015 due to not being able to get the 2016 and 2017 data.

The number of marine fisheries households in Kaimana Regency in 2017 was 2.904. The largest marine fishery household is in Kaimana subdistricts.

The total number of marine fishing boat facilities in Kaimana Regency is a total of 2.741. Most types of boats are boats without motors.

While for the type of marine fishing gear in Kaimana Regency the most widely used are basic fishing rods.

Energy

The number of electricity generating units in Kaimana Regency in 2015 is 14. The installed capacity is 5.324 KW. In addition, the number of electricity customers is 7.353.

Berdasarkan data PDAM, air bersih yang ada disalurkan ke 1.368 pelanggan. Air bersih yang disalurkan sebanyak 218.096 m³.

Based on PDAM data, existing clean water is distributed to 1.368 customers. Clean water distributed is 218.096 m³.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Tabel : 6.1.1 **Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015**
Table : 6.1.1 *Unit and Labour Based on Classification of Industry at Kaimana Regency, 2015*

Klasifikasi Industri <i>Classification of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	26	80
2. Logam dan Jasa Servis <i>Mine and Services</i>	38	68
3. Hasil Hutan dan Meubelair <i>Forest Product and Furniture</i>	46	140
4. Bahan Bangunan <i>Construction Materials</i>	-	-
5. Kerajinan <i>Handicraft</i>	13	92
6. Lainnya <i>Others</i>	27	59
Total 2015	150	439

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kaimana

Source : *Industry and Trade Service of Kaimana Regency*

Tabel : 6.2.1 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Number Of Marine Fisheries Household By District in Kaimana, 2017

Distrik <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>
(1)	(2)
Buruway	258
Teluk Arguni	491
Arguni Bawah	300
Kaimana	1 182
Kambrau	215
Teluk Etna	344
Yamor	114
Jumlah <i>Total</i>	2 904

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaimana

Source : Marine and Fisheries Service of Kaimana Regency

Tabel : 6.2.2 **Banyaknya Fasilitas Perahu Kapal Perikanan Laut Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017**
Number Of Boats Facilities For Marine Fisheries By Distric in Kaimana, 2017

Distrik <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boats</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>	Perahu Motor Dalam <i>In Boat Motor</i>	Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buruway	202	42	0	9	253
Teluk Arguni	389	67	0	12	468
Arguni Bawah	245	37	0	6	288
Kaimana	893	173	0	85	1 151
Kambrau	178	28	0	2	208
Teluk Etna	272	54	0	5	331
Yamor	37	5	0	0	42
Jumlah <i>Total</i>	2 216	406	0	119	2 741

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaimana

Source : Marine and Fisheries Service of Kaimana Regency

Tabel : 6.2.3 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Kaimana, 2017
Number Of Marine Fishing Apparels By Kind And District in Kaimana, 2017

Distrik <i>District</i>	Pancing			Jaring		Bagan	Lainnya	
	Dasar <i>Bottom Fish Hook</i>	Tonda <i>Tonda Fish</i>	Hiu <i>Shark Net</i>	Halang <i>Trammel Net</i>	Hanyut <i>Floating Circling Net</i>	Langsang <i>Gill Net</i>	Pe- rahu <i>Boat Bagan</i>	Oth- ers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buruway	368	139	0	0	112	320	0	320
Teluk Arguni	213	231	0	175	215	255	0	103
Arguni Bawah	103	172	0	135	167	270	0	89
Kaimana	457	472	0	570	376	531	28	395
Kamrau	39	53	0	200	32	75	0	624
Teluk Etna	256	176	0	0	95	275	0	370
Yamor	12	0	0	0	0	4	0	25
Jumlah Total	1 448	1 243	0	1 080	997	1 730	28	1 926

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaimana

Source : Marine and Fisheries Service of Kaimana Regency

Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015

Tabel
Table : 6.3.1

Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Bordenby Location in Kaimana Regency, 2015

	Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Unit <i>Number of Unit</i>	Kapasitas Terpasang	Kemampuan Mesin	Beban Puncak
			<i>Installed Capacity</i>	<i>Mechanical Power</i>	<i>Maximum Borden</i>
			(KW)	(KW)	(KW)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ranting Kaimana	11	5 224	3 435	3 280
2	Lisdes Lobo	1	20	15	13
3	Lisdes Furnusu	1	40	30	25
4	Lisdes Rurumo	1	40	30	23
Jumlah					
	2015	14	5 324	3 510	3 341
	<i>Total</i>				

Sumber : PLN Ranting Kaimana

Source : PLN Small Branch of Kaimana

Tabel
Table : 6.3.2

Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015
Number of Electric Produced, be Currented and which Sold by Location in Kaimana Regency, 2015

	Lokasi	Diproduksi	Dialirkan	Terjual
	<i>Location</i>	<i>Production</i>	<i>Be Currented</i>	<i>Be Sold</i>
		(KWH)	(KWH)	(KWH)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ranting Kaimana	17 276 580	15 708 247	1 568 333
2	Lisdes Lobo	-	-	-
3	Lisdes Furnusu	-	-	-
4	Lisdes Rurumo	-	-	-
Jumlah				
	2015	17 276 580	15 708 247	1 568 333
	<i>Total</i>			

Sumber : PLN Ranting Kaimana

Source : PLN Small Branch of Kaimana

Tabel : 6.3.3 **Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Gardu dan Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Kaimana, Tahun 2015**
Number of Customer, Connected Power, Sentry and Length of Circuit Electricity by Location in Kaimana Regency, 2015

Lokasi <i>Location</i>	Banyak- nya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	KVA Terpasang (000) <i>Connected KVA</i>	Jumlah Gardu <i>Num- ber of Sentry</i>	Panjang Jaringan (KMS) <i>Length of Circuit (KMC)</i>		
				Tegan- gan Menen- gah <i>Middle Voltage</i>	Tegangan Rendah <i>Low Volt- age</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Ranting Kaimana	7 353	13 239,45	61	64,05	59	
2 Lisdes Lobo	-	-	-	-	-	
3 Lisdes Furnusu	-	-	-	-	-	
4 Lisdes Rurumo	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2015	7 353	13 239,45	61	64,05	59

Sumber : PLN Ranting Kaimana

Source : PLN Small Branch of Kaimana

Tabel : 6.3.4 **Distribusi Penjualan Listrik di Kabupaten Kaimana Menurut Lokasi, Tahun 2015**
Table : 6.3.4 *Distribution of Electricity Sells in Kaimana Regency By Location, 2015*

Jenis Pelanggan		Penjualan Listrik
<i>Customer Type</i>		<i>Electricity Sells</i>
(1)		(2)
Jumlah		2015
<i>Total</i>		19 191 142 039
1	Ranting Kaimana	19 191 142 039
2	Lisdes Lobo	-
3	Lisdes Furnusu	-
4	Lisdes Rurumo	-

Sumber : PLN Ranting Kaimana

Tabel 6.3.5 **Air Bersih yang Disalurkan di Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Kategori Pelanggan, Tahun 2015**
Clean Water Distribution in Kaimana Regency Detailed by Customer Category, 2015

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air Bersih yang disalurkan <i>Clean Water Distributed</i>	
		Volume <i>Volume</i> (M ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	18	2 862	6 478 052
2. Rumah Tangga <i>Household</i>	1 258	200 322	449 923 212
3. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	10	1 790	4 070 340
4. Niaga <i>Trade Company</i>	81	12 879	28 926 234
5. Industri <i>Industry</i>	-	-	-
6. Khusus <i>Special Classified</i>	1	243	550 449
7. Bocor dalam penyaluran	-	-	-
Jumlah			
<i>Total</i>	2015	1 368	218 096
			489 948 287

Sumber : PDAM Kaimana

Source : Regional Water Supply Establishment of Kaimana

Transportasi & Komunikasi

Transportation and Communication

<https://kaimanakab.bps.go.id>

7

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/ tahun.
3. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
4. **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
5. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor milik TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.

TECHNICAL NOTE

1. *Data on transportations and communications include:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. *Source of transportation data derived from the respective agencies, compiled by the Statistics Indonesia (BPS) every month or year.*
3. *Length of roads data presented in this publication are sourced from the Department of Public Works.*
4. ***The Road** is any kinds of roads for traffic .*
5. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles running on rails. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Termasuk sedan dan jeep.
6. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot. Including sedans and jeeps.
7. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Termasuk minibus, microbus, dan bus.
7. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot. Including minibus, microbus and bus.
8. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. Termasuk pick up, light truck dan truck.
8. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles. Including pick up, light truck and truck.
9. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
9. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Visit the ship** is a ship that arrived at the port for both anchored in the waters and back in the dock.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTIONS

Panjang jalan negara tahun 2017 menurut jenis permukaan tidak mengalami peningkatan dibanding tahun 2016. Sedangkan untuk jalan kabupaten, jalan aspal dan kerikil bertambah dan jalan tanah berkurang. Kondisi jalan baik tahun 2017 meningkat dibanding tahun 2016.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Kaimana sebanyak 8.777. Jumlah kendaraan bermotor didominasi oleh kendaraan plat hitam. Sedangkan plat kuning paling sedikit.

Jumlah pesawat yang berangkat dari dan datang ke Kaimana pada tahun 2017 ada 893. Sedangkan untuk penumpang secara keseluruhan ada 59.465.

Sarana transportasi lainnya adalah kapal. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan kapal ada 767. Tidak ada kunjungan kapal dan bongkar muat barang dari luar negeri. Jenis kapal yang datang ke dan berangkat dari Kaimana ada 3 jenis yaitu kapal penumpang, kapal perintis dan lainnya. Secara total, jumlah penumpang yang datang ke Kaimana *The length of the country road in 2017 according to*

the type of surface has not increased compared to 2016. As for district roads, asphalt and gravel roads are increasing and the road is decreasing. Good road conditions in 2017 increased compared to 2016.

The number of motorized vehicles in Kaimana Regency is 8,777. The number of motorized vehicles is dominated by black plate vehicles. While the yellow plate is the least.

The number of planes departing from and coming to Kaimana in 2017 is 893. As for passengers there are 59,465 in total.

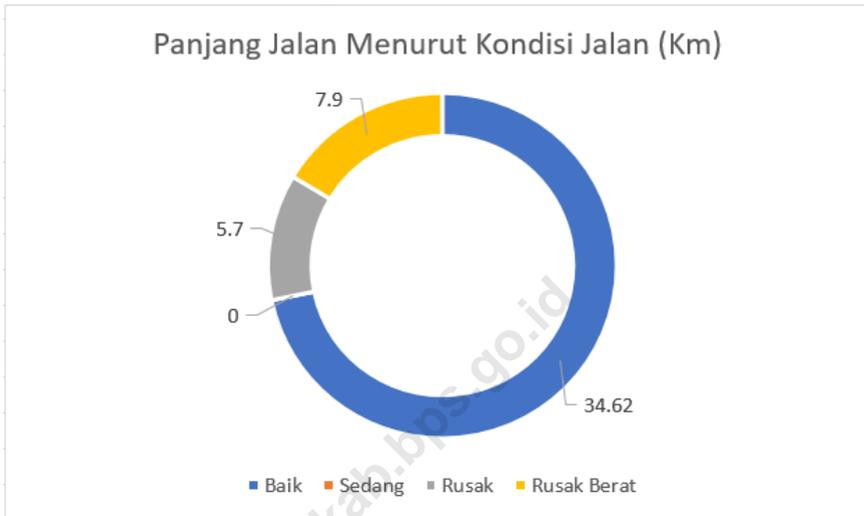
Other means of transportation are ships. In 2017 there were 767 ship visits. There were no ship visits and loading and unloading goods from abroad. The types of vessels that come to and depart from Kaimana are 3 types, namely passenger ships, pioneer ships and others. In total, there were 28,052 passengers who came to Kaimana,

ada 28.052 orang, sedangkan penumpang yang berangkat dari Kaimana ada 24.632 orang. Jika dilihat pada bulan Januari banyak yang tiba di Kaimana karena banyak yang kembali setelah mudik tahun baru, begitu juga di bulan Juli karena mudik lebaran.

while there were 24,632 passengers departing from Kaimana. If seen in January, many arrived in Kaimana because many returned after the new year's homecoming, as well as in July due to Lebaran homecoming.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Gambar : 7.1. **Panjang Jalan Negara Menurut Kondisi Jalan Tahun 2017 (km)**
State Road Length of Kaimana Regency Specified by Condition of Road. 2017



Tabel : 7.1.1 Panjang Jalan Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017
Road Length of Kaimana Regency Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km)					
	<i>Road Status</i>					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kab/Kota	
	<i>State Road</i>		<i>Province Road</i>		<i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JENIS PERMUKAAN						
<i>Kind of Surface</i>						
1. Di aspal / <i>Asphalted</i>	40,32	40,32	0,00	0,00	82,46	84,51
2. Kerikil / <i>Gravels</i>	7,90	7,90	0,00	0,00	86,33	88,29
3. Tanah / <i>Soil</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	274,09	270,08
4. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah	48,22	48,22	0,00	0,00	442,88	442,88
<i>Subtotal</i>						
KONDISI JALAN						
<i>Condition of Road</i>						
1. Baik / <i>Good</i>	31,12	34,62	0,00	0,00	67,10	64,54
2. Sedang / <i>Medium</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	137,23	16,88
3. Rusak / <i>Broken</i>	5,70	5,70	0,00	0,00	6,15	59,05
4. Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	11,40	7,90	0,00	0,00	232,40	302,41
Sub Jumlah	48,22	48,22	0,00	0,00	442,88	442,88
<i>Subtotal</i>						

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.1

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km)					
	<i>Road Status</i>					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kab/Kota	
	<i>State Road</i>		<i>Province Road</i>		<i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KELAS JALAN						
<i>Class of Road</i>						
1. Kelas I / <i>Class I</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Kelas II / <i>Class II</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Kelas III / <i>Class III</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kelas III A / <i>Class IIIA</i>	48,22	48,22	0,00	0,00	14,18	14,19
5. Kelas III B / <i>Class IIIB</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	425,44	425,43
6. Kelas III C / <i>Class IIIC</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	3,27	3,27
7. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah	48,22	48,22	0,00	0,00	442,88	442,88
<i>Subtotal</i>						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kabupaten Kaimana

Source : General Worked and Residence Service of Kaimana Regency

Tabel : 7.1.2 **Persentase Panjang Jalan Kabupaten Kaimana Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017**
Percentage of Road Length of Kaimana Regency Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km)					
	<i>Road Status</i>					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kab/Kota	
	<i>State Road</i>		<i>Province Road</i>		<i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JENIS PERMUKAAN						
<i>Kind of Surface</i>						
1. Di aspal / <i>Asphalted</i>	83,62	83,62	0	0	18,62	19,08
2. Kerikil / <i>Gravels</i>	16,38	16,38	0	0	19,49	19,94
3. Tanah / <i>Soil</i>	0	0	0	0	61,89	60,98
4. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah	100	100	0	0	100	100
<i>Subtotal</i>						
KONDISI JALAN						
<i>Condition of Road</i>						
1. Baik / <i>Good</i>	64,54	71,80	0	0	15,15	14,57
2. Sedang / <i>Medium</i>	0	0	0	0	30,99	3,81
3. Rusak / <i>Broken</i>	11,82	11,82	0	0	1,39	13,34
4. Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	23,64	16,38	0	0	52,47	68,28
Sub Jumlah	100	100	0	0	100	100
<i>Subtotal</i>						

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.2

Keadaan Jalan Roads Condition	Status Jalan (Km)					
	Road Status					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kab/Kota	
	State Road		Province Road		Regency Road	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KELAS JALAN						
<i>Class of Road</i>						
1. Kelas I / Class I	0	0	0	0	0	0
2. Kelas II / Class II	0	0	0	0	0	0
3. Kelas III / Class III	0	0	0	0	0	0
4. Kelas III A / Class IIIA	100	100	0	0	3,20	3,20
5. Kelas III B / Class IIIB	0	0	0	0	96,06	96,06
6. Kelas III C / Class IIIC	0	0	0	0	0,74	0,74
7. Tidak Dirinci / Not Specified	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah	100	100	0	0	100	100
<i>Subtotal</i>						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kabupaten Kaimana

Source : General Worked and Residence Service of Kaimana Regency

Tabel : 7.1.3 Kendaraan Bermotor per Jenis Kendaraan di Kabupaten Kaimana, Tahun 2017
Table : 7.1.3 Vehicles Specified by Type in Kaimana Regency, 2017

Jenis Kendaraan		Plat Merah	Plat Kuning	Plat Hitam	Jumlah
<i>Kind of Vehicles</i>		<i>Black Plat</i>	<i>Yellow Plat</i>	<i>Red Plat</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sedan	2	-	12	14
2.	Jeep	6	-	27	33
3.	Minibus	139	214	288	641
4.	Microbus	13	1	-	14
5.	Ambulance	2	-	-	2
6.	Bus	7	1	3	11
7.	Pick Up	93	1	145	239
8.	Light Truck	28	58	132	218
9.	Truck	1	5	15	21
10.	Sepeda Motor	708	-	6 811	7 519
11.	Sepeda Roda 3	51	3	11	65
12.	Alat Berat	-	-	-	-
JUMLAH					
<i>Total</i>		2017	1 050	283	7 444
				7 444	8 777

Sumber : Kantor SAMSAT Kabupaten Kaimana

Source : SAMSAT Office of Kaimana Regency

Tabel : 7.1.4 **Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Udara Kaimana, Tahun 2017**
Number of Planes and Passengers which Arrived and Departed at Airport of Kaimana, 2017

Bulan Month	Pesawat Airplanes		Penumpang Passengers			
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari / January	72	72	2 350	1 655	1 106	
Februari / February	63	63	1 783	1 537	920	
Maret / March	72	72	2 066	2 056	1 168	
April / April	99	99	2 643	2 534	1 259	
Mei / May	107	107	2 698	2 630	237	
Juni / June	88	88	2 609	3 115	20	
Juli / July	97	97	3 739	3 733	154	
Agustus / August	95	95	2 981	3 138	54	
September/September	57	57	2 140	2 101	-	
Oktober / October	52	52	1 253	1 219	-	
November /November	48	48	1 203	1 120	-	
Desember / December	43	43	1 994	2 138	112	
Jumlah	2017	893	893	27 459	26 976	5 030

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Utarom Kabupaten Kaimana
Source : Office of Unit Organizing Utarom Airport, Kaimana Regency

Tabel : 7.1.5 Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Transit Melalui Bandara Udara Kaimana, Tahun 2017
Cargo Unloading, Baggage and Postage Package via Airport of Kaimana, 2017

Bulan Month	Barang (Kg) Cargo			
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-	-	-	-
Februari / February	-	-	-	-
Maret / March	-	-	-	-
April / April	-	-	-	-
Mei / May	-	-	-	-
Juni / June	-	-	-	-
Juli / July	-	-	-	-
Agustus / August	-	-	-	-
September / September	-	-	-	-
Oktober / October	-	-	-	-
November / November	-	-	-	-
Desember / December	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	-	-	-

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1.5

Bulan Month	Bagasi (Kg) Baggage			Jumlah Total	
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Transit Transit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	2 240	12 363	-	14 603	
Februari / February	15 492	11 149	-	26 641	
Maret / March	17 253	14 369	-	31 622	
April / April	22 531	17 758	-	40 289	
Mei / May	12 181	22 386	-	34 567	
Juni / June	22 986	29 518	-	52 504	
Juli / July	36 225	35 349	-	71 574	
Agustus / August	37 541	28 305	-	65 846	
September/September	24 908	23 882	-	48 790	
Oktober / October	13 617	15 905	-	29 522	
November /November	12 550	9 382	-	21 932	
Desember / December	14 376	19 096	-	33 472	
Jumlah Total	2017	252 069	239 462	-	491 531

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Utarom Kabupaten Kaimana

Source : Office of Unit Organizing Utarom Airport, Kaimana Regency

Tabel
Table : 7.1.6

Banyaknya Arus Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017

Number of Domestic and International Ships Arrival by Type of Sailing at Port of Kaimana, 2017

Bulan <i>Month</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>National</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	-	39
Februari / February	-	39
Maret / March	-	50
April / April	-	43
Mei / May	-	46
Juni / June	-	38
Juli / July	-	41
Agustus / August	-	46
September / September	-	37
Oktober / October	-	43
November / November	-	34
Desember / December	-	46
JUMLAH <i>Total</i>	2017	502

Lanjutan Tabel/ Continued Table Tabel 7.1.6

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Jumlah Total	
	Perintis Pioneer	Rakyat Folk		
	(1)	(5)		(6)
Januari / January	10	9	19	
Februari / February	12	8	20	
Maret / March	14	7	21	
April / April	14	9	23	
Mei / May	12	5	17	
Juni / June	14	9	23	
Juli / July	13	11	24	
Agustus / August	17	4	21	
September / September	22	10	32	
Oktober / October	11	11	22	
November / November	11	11	22	
Desember / December	17	4	21	
JUMLAH Total	2017	167	98	265

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Kaimana

Source : Office of Unit Organizing Seaport, Kaimana Regency

Tabel : 7.1.7 **Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017**
Table : 7.1.7 *Number of Ships and Cargo Unloaded at Port of Kaimana, 2017*

Bulan Month	Kunjungan Kapal Ship Arrival	Barang (Ton) Cargo		
		Bongkar Unloading	Muat Loading	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari / January	58	8	4	
Februari / February	59	7	4	
Maret / March	71	8	6	
April / April	66	8	4	
Mei / May	63	14	5	
Juni / June	61	9	6	
Juli / July	65	9	4	
Agustus / August	67	10	9	
September / September	69	10	6	
Oktober / October	65	12	8	
November / November	56	9	14	
Desember / December	67	10	9	
JUMLAH Total	2017	767	114	79

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Kaimana

Source : Office of Unit Organizing Seaport, Kaimana Regency

Tabel : 7.1.8 **Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Kaimana (ton), Tahun 2017**
Table : 7.1.8 *Domestic and International Cargo Unloading via Port of Kaimana (tons), 2017*

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International		Jumlah Total		
	Bongkar Unload- Ing	Muat Load- ing	Bongkar Un- loading	Muat Load- ing	Bongkar Unload- ing	Muat Load- ing	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	8	4	-	-	8	4	
Februari/February	7	4	-	-	7	4	
Maret/March	8	6	-	-	8	6	
April/April	8	4	-	-	8	4	
Mei/May	14	5	-	-	14	5	
Juni/June	9	6	-	-	9	6	
Juli/July	9	4	-	-	9	4	
Agustus/August	10	9	-	-	10	9	
September/September	9	6	-	-	9	6	
Oktober/October	11	5	-	-	11	5	
November/November	8	11	-	-	8	11	
Desember/December	10	9	-	-	10	9	
JUMLAH Total	2017	111	73	-	-	111	73

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Kaimana
Source : Office of Unit Organizing Seaport, Kaimana Regency

Tabel : 7.1.9 Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Kaimana, Tahun 2017
Number of Ships and Passengers which Arrived and Departed at Port of Kaimana, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kapal <i>Kind of Ship</i>			Penumpang <i>Passengers</i>		
	Penumpang <i>Passengers</i>	Perintis	Lainnya <i>Others</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	17	10	3	3 817	2 769	
Februari/February	15	12	2	1 878	892	
Maret/March	26	14	3	1 947	1 590	
April/April	21	14	5	1 399	1 773	
Mei/May	26	12	3	1 847	1 744	
Juni/June	17	14	6	1 489	2 696	
Juli/July	19	13	7	3 033	2 070	
Agustus/August	19	17	2	2 404	1 822	
September/September	19	22	3	4 095	4 903	
Oktober/October	23	11	5	2 617	1 608	
November/November	22	11	6	1 022	845	
Desember/December	19	17	2	2 504	1 920	
Jumlah Total	2017	243	167	47	28 052	24 632

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Kaimana
Source : Office of Unit Organizing Seaport, Kaimana Regency

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Kevangan Daerah

Local Finance

8

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTE

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

2. Sumber-sumber penerimaan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi meliputi :

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Pendapatan pajak daerah
- Pendapatan retribusi daerah
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- PAD lainnya yang sah

b. Pendapatan transfer

- Dana bagi hasil pajak
- Dana bagi hasil bukan pajak
- Dana Alokasi Umum (DAU)
- Dana Alokasi Khusus (DAK)
- Dana otonomi khusus
- Pendapatan bagi hasil pajak

c. Pendapatan lainnya

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

2. *Local revenue sources for the implementation of decentralization include:*

a. Original Local Revenue

- *Revenue from local taxes*
- *Revenue levies*
- *The results of the separated areas of wealth management*
- *Other legal PAD*

b. Income transfers

- *Funds for the tax*
- *Fund non-tax revenue sharing*
- *General Allocation Fund*
- *Special Allocation Fund*
- *Special Autonomy Fund*
- *Income tax sharing*

c. Other Revenue

- | | |
|--|--|
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak terhadap negara atau pemerintah berdasarkan norma-norma hukum tanpa mendapatkan balas jasa secara langsung.</p> | <p>4. Taxes are compulsory dues paid by the taxpayer against the state or the government based on legal norms without getting directly logrolling.</p> |
| <p>5. Retribusi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan dengan maksud untuk mendapatkan fasilitas tertentu</p> | <p>5. Levy is the amount of money that must be paid with the intent to obtain a certain facilities.</p> |
| <p>6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>6. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN

Pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Kaimana menargetkan pendapatan daerah tahun 2017 sebesar Rp. 1 019 579 493 645, sementara target pengeluaran daerah Kabupaten Kaimana adalah sebesar pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1 147 846 228 305.90.

Pada akhir tahun anggaran 2017, realisasi pendapatan daerah Kabupaten kaimana adalah sebesar Rp. 1 009 646 938 681 atau lebih kecil dari pendapatan daerah yang ditargetkan. Realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Kaimana juga lebih kecil daripada yang ditargetkan yaitu sebesar Rp. 992 448 046 018.26 .

DESCRIPTIONS

In 2016, The government of Kaimana Regency targeted 2017 regional income of Rp. 1 019 579 493 645, while Kaimana Regency's regional expenditure target is equal to Rp. 1 147 846 228 305.90.

At the end of the 2017 budget year, the realization of Kaimana Regency regional income is Rp. 1 009 646 938 681 or smaller than the targeted regional income. The realization of Kaimana Regency expenditure is also smaller than the targeted expenditures of Rp. 992 448 046 018.26.

Tabel : 8.1.1 Target Penerimaan Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017
 Table Actual Regional Income of Kaimana Regency, 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Income</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
PENDAPATAN	1 019 579 493 645.00
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	42 720 281 706.00
Pendapatan Pajak Daerah	5 167 451 573.00
Pendapatan Retribusi Daerah	5 069 679 000.00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Sah Dipisahkan	.00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	32 483 151 133.00
2. DANA PERIMBANGAN	732 769 568 604.00
Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	53 161 909 604.00
Dana Alokasi Umum	606 204 584 000.00
Dana Alokasi Khusus	73 403 075 000.00
3. LAIN-LAN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	244 089 643 335.00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	8 066 176 364.00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	236 023 466 971.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kaimana

Source : Financial Agency and Regional Assets of Kaimana Regency

Tabel : 8.1.2 Target Pengeluaran Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017
Table : Actual Regional Expenditure of Kaimana Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
BELANJA	1 147 846 228 305.90
BELANJA TIDAK LANGSUNG	462 331 165 538.90
Belanja Pegawai	208 877 068 905.90
Belanja Subsidi	8 100 000 000.00
Belanja Hibah	28 062 606 000.00
Belanja Bantuan Sosial	81 416 463 534.00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	115 364 881 499.00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa (OTSUS)	20 010 145 600.00
Belanja Tidak Terduga	500 000 000.00
BELANJA LANGSUNG	685 515 062 767.00
Belanja Tanah	73 284 529 000.00
Belanja Peralatan dan Mesin	266 007 783 599.00
Belanja Gedung dan Bnagunan	346 222 750 168.00
SURPLUS	- 128 266 734 660.90
PEMBIAYAAN DAERAH	
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	128 266 734 660.90
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	128 266 734 660.90

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kaimana

Source : Financial Agency and Regional Assets of Kaimana Regency

Tabel : 8.1.3 **Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Actual Regional Income of Kaimana Regency, 2017

Jenis Penerimaan	Nilai (Rp)
<i>Kind of Income</i>	<i>Value</i>
(1)	(2)
PENDAPATAN	1 009 646 938 681.88
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	36 637 054 551.88
Pendapatan Pajak Daerah	4 493 281 617.00
Pendapatan Retribusi Daerah	4 323 498 895.00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Sah Dipisahkan	.00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	27 820 274 039.88
2. DANA PERIMBANGAN	717 735 203 675.00
Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	52 391 392 527.00
Dana Alokasi Umum	606 204 584 000.00
Dana Alokasi Khusus	59 139 227 148.00
3. LAIN-LAN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	255 274 680 455.00
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	8 929 219 998.00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	246 345 460 457.00

Sumber : *Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kaimana*

Source : *Financial Agency and Regional Assets of Kaimana Regency*

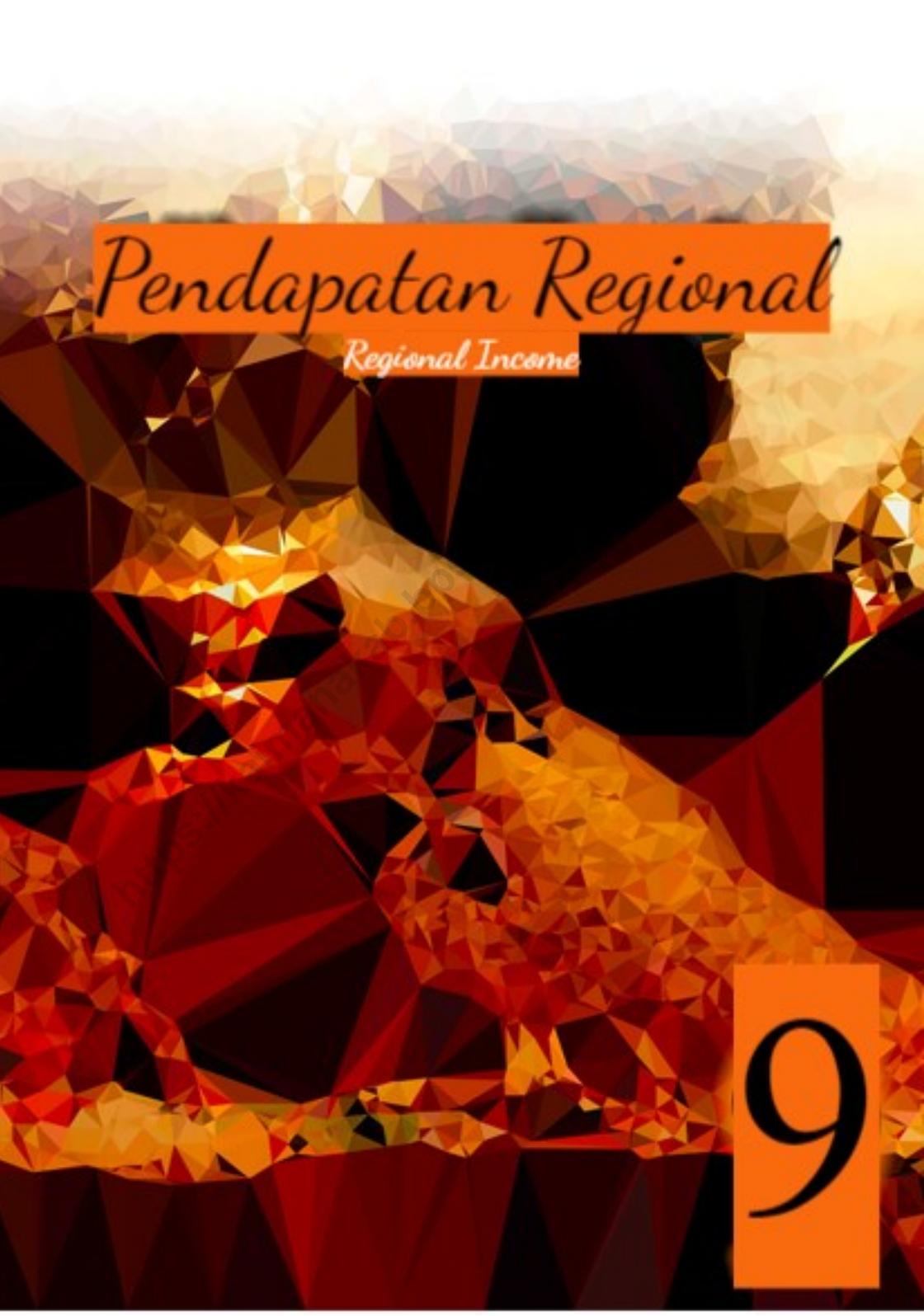
Tabel : 8.1.4 **Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Kaimana, Tahun 2017**
Actual Regional Expenditure of Kaimana Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
BELANJA	992 448 046 018.26
BELANJA TIDAK LANGSUNG	431 978 760 063.00
Belanja Pegawai	190 476 588 296.00
Belanja Subsidi	7 059 900 000.00
Belanja Hibah	25 409 106 000.00
Belanja Bantuan Sosial	73 515 389 767.00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	115 364 881 499.00
Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa (OTSUS)	20 010 144 501.00
Belanja Tidak Terduga	142 750 000.00
BELANJA LANGSUNG	560 469 285 955.26
Belanja Tanah	59 409 437 249.00
Belanja Peralatan dan Mesin	217 638 932 790.26
Belanja Gedung dan Bnagunan	283 420 915 916.00
SURPLUS	17 198 892 663.62
PEMBIAYAAN DAERAH	
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	128 266 734 660.90
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	128 266 734 660.90

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kaimana

Source : Financial Agency and Regional Assets of Kaimana Regency

<https://kaimanakab.bps.go.id>

The background of the entire page is a low-poly, faceted diamond pattern. The colors range from light yellow and orange at the top to deep red and black at the bottom, creating a gradient effect. The facets are of various sizes and orientations, giving it a three-dimensional, crystalline appearance.

Pendapatan Regional

Regional Income

9

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTE

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption*

bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective*

Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa

Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
11. **PDRB Atas Dasar Harga Pasar** adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah disini mencakup komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tidak langsung neto.
11. *GRDP at Current Market Price is the sum of gross value added arising from all sectors of the economy in a region. The added value here includes components factor income (wages and salaries, interest, land rent, and profit), depreciation, and net indirect taxes.*
12. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar** adalah PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan penyusutan nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.
12. *Net Regional Domestic Product (PDRN) At Current Market Price is the GDP at market prices minus depreciation value of fixed capital goods used in production for a year.*

13. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). PDRN inilah yang disebut juga Pendapatan Regional.
13. *Net Regional Domestic Product (PDRN) at Factor Cost is net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). PDRN this is also called the Regional Income.*
14. **Pendapatan Regional per Kapita** adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
14. *Regional Income per Capita is the regional income divided by mid-year population.*
15. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
15. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*

16. **Indeks Perkembangan** diperoleh dari perbandingan antara nilai sub-sektor/sector pada tahun berjalan terhadap nilai subsektor/sector pada tahun dasar, dikalikan dengan 100.
17. **Indeks Berantai** diperoleh dengan cara membagi nilai subsektor/sector tahun berjalan dengan nilai sub-sektor/sector PDRB tahun sebelumnya, dikalikan dengan 100 (tahun sebelumnya = 100). Nilai indeks berantai menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaimana untuk tahun berjalan.
18. **Indeks Implisit** diperoleh dengan cara membagi masing-masing nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga kontan, dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat inflasi untuk masing-masing subsektor/sector pada tahun tersebut.
16. **Growth Index** is obtained from a comparison between the sub-sector / sectors in the current year against the value of sub-sector / sectors in the base year, multiplied by 100.
17. **Chain Index** is obtained by dividing the value of subsector/sector for the year by the subsector/sector GDP the previous year, multiplied by 100 (year before = 100). Value chain index showed economic growth for the current year of kaimana City.
18. **Implicit Price Index** obtained by dividing each value of GDP at current prices the value of GDP on the basis of cash price, multiplied by 100. This index shows the rate of inflation for each subsector / sector for the year.

ULASAN

DESCRIPTIONS

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

National income data is one of the economic indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data include:

- 1. GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated by a region. Great value of GDP shows the ability of large economic resources, and vice versa.*
- 2. GRDP at constant prices (real) can be used to indicate the overall economic growth rate or the economic growth rate in each category from year to year.*
- 3. The Distribution of GRDP at current prices by industrial classification indicates economical structure or the role of each economical category in a region. Economical categories which have a major role indicates the economic base of a region.*

4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam *2008 System of National Accounts (SNA 2008)* melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables (SUT)*.

Lima kategori penyumbang terbesar perekonomian Kabupaten Kaimana tahun 2017 adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Industri Pengolahan.

4. *GRDP per capita at current prices shows GDP and GNP value per one person.*
5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economical growth per capita of the population of a country.*

One adaptation form of national statistical registration is by changing the GDP of Indonesia base years from year 2000 to 2010. Changes in the base year's GDP is in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) as stipulated in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation framework Supply and Use Tables (SUT).

The largest contributor in Kaimana Regency's economy come from five categories, which consist of Agriculture, Forestry and Fisheries Category; Administration, Defense and Compulsory Social Security; Construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycle Repair; and Manufacturing Industries .

Perekonomian Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 juga menunjukkan peningkatan pada semua kategori jika dibandingkan dengan perekonomian Kabupaten kaimana pada tahun 2016.

Kaimana Regency's economy also showed an increase in all categories when compared to the condition in 2016.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Tabel : 9.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017
Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	601.477,9	641.613,6
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	104.112,8	108.405,7
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	6.475,4	5.842,0
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	6.454,1	6.751,9
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>	0,0	0,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	8.678,2	9.282,6
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	65.882,5	68.758,6
	f. livestock	14.442,2	15.476,9
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	2.180,4	2.293,7
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	191.232,5	200.550,5
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	306.132,5	332.657,4
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	21.317,3	23.712,2
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>	0,0	0,0
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>	0,0	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	21.317,3	23.712,2

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	120.895,6	128.721,3
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>	0,0	0,0
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>	0,0	0,0
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	48.666,0	52.348,1
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>	0,0	0,0
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	434,2	464,2
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	755,4	761,3
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	53.710,4	56.613,8
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.061,9	1.175,7
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	291,2	320,6
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	0,0	0,0
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	5.661,6	5.997,3
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>	0,0	0,0
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	851,8	917,5
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	2.837,6	3.063,1
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	6.295,4	6.711,1
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manufacturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	330,2	348,6

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	1.387,5	1.537,4
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	1.377,7	1.526,8
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	9,8	10,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	997,2	1.057,5
F	Konstruksi / Construction	416.892,7	476.552,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	207.323,7	232.501,9
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and repairation</i>	17.196,2	18.856,2
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	190.127,4	213.645,7
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	112.706,0	125.813,2
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>	0,0	0,0
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	49.244,8	54.988,4
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	11.207,9	12.927,1
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	1.763,2	1.979,0
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	41.648,7	45.978,9
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	8.841,3	9.939,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	15.553,3	17.873,8
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	5.234,6	6.010,5
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	10.318,8	11.863,3
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	34.048,2	37.904,7

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial Services and Insurance	30.767,8	32.091,0
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	30.334,4	31.606,4
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	367,6	413,8
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	32,0	34,5
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	33,7	36,4
L	Real Estate	43.219,0	48.974,8
M,N	Jasa Perusahaan / Company services	1.623,6	1.810,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	485.359,4	530.009,5
P	Jasa Pendidikan / Educational services	36.313,7	40.029,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Services and Social Activities	14.377,0	15.819,5
R,S,T ,U	Jasa lainnya / other services	8.808,6	9.817,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2.153.068,364	2.365.841,039
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		2.153.068,364	2.365.841,039

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of kaimana Regecncy

Tabel : 9.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017
Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	461.049,6	478.181,5
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	88.433,5	90.505,6
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	5.141,4	4.513,0
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	5.201,2	5.225,7
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>	0,0	0,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	6.327,2	6.443,8
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	57.741,5	59.884,0
	f. livestock	12.126,9	12.507,3
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	1.895,3	1.931,8
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	134.476,9	135.518,5
	3. Perikanan / <i>Fisheries</i>	238.139,2	252.157,5
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	17.062,5	18.603,9
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>	0,0	0,0
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>	0,0	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	17.062,5	18.603,9

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	99.652,2	102.617,8
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>	0,0	0,0
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>	0,0	0,0
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	40.532,6	41.470,1
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>	0,0	0,0
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	373,8	384,8
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	613,3	607,9
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	43.748,2	45.200,8
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	865,1	927,1
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medi- cine</i>	253,7	268,8
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rub- ber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	0,0	0,0
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metal- lic Minerals Industrial Goods</i>	4.723,4	4.903,3
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>	0,0	0,0
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufac- ture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	794,2	828,1
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	2.486,9	2.606,1
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	4.992,6	5.146,0
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manu- facturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	268,4	274,7

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	938,9	945,1
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	931,3	937,1
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	7,6	8,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	852,6	878,7
F	Konstruksi / Construction	267.039,3	291.529,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	156.017,5	167.196,4
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and repairation</i>	11.749,7	12.481,8
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	144.267,8	154.714,6
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	77.855,7	83.468,2
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>	0,0	0,0
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	39.061,0	42.354,8
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	7.599,5	8.354,3
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	1.268,1	1.378,8
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	23.021,1	23.984,3
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	6.906,1	7.396,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	10.744,8	11.759,9
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	3.835,2	4.184,8
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	6.909,6	7.575,1
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	29.117,3	31.186,7

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	22.414,3	22.767,6
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	22.091,2	22.420,8
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	272,9	294,2
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	23,3	24,3
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	26,9	28,3
L	<i>Real Estate</i>	32.011,7	34.888,5
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	1.251,5	1.350,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	333.471,9	349.699,3
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	30.409,3	32.763,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	11.294,5	12.125,8
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	6.634,9	7.118,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.557.818,58	1.647.080,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		1.557.818,58	1.647.080,9

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel : 9.3
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017
Implicit Index of GRDP Index of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	130,46	134,18
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	117,73	119,78
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	125,95	129,45
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	124,09	129,21
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	137,16	144,06
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	114,10	114,82
	f. livestock	119,09	123,74
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	115,04	118,73
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	142,20	147,99
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	128,55	131,92
B.	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	124,94	127,46
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	124,94	127,46

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	121,32	125,44
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	120,07	126,23
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	116,15	120,64
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	123,18	125,24
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	122,77	125,25
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	122,75	126,82
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	114,80	119,29
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>		
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	119,86	122,31
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	107,24	110,80
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	114,10	117,53
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	126,09	130,41
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manufacturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	123,01	126,90

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	147,78	162,66
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	147,94	162,93
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	128,17	131,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	116,96	120,34
F	Konstruksi / Construction	156,12	163,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	132,88	139,06
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and reparation</i>	146,35	151,07
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	131,79	138,09
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	144,76	150,73
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>		
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	126,07	129,83
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	147,48	154,73
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	139,05	143,53
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	180,92	191,70
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	128,02	134,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	144,75	151,99
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	136,49	143,63
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	149,34	156,61
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	116,93	121,54

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial Services and Insurance	137,27	140,95
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	137,31	140,97
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	134,70	140,64
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	137,64	142,00
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	125,34	128,43
L	Real Estate	135,01	140,38
M,N	Jasa Perusahaan / Company services	129,73	134,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	145,55	151,56
P	Jasa Pendidikan / Educational services	119,42	122,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Services and Social Activities	127,29	130,46
R,S,T,U	Jasa lainnya / other services	132,76	137,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		138,2104688	143,6384235
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		138,2104688	143,6384235

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel : 9.4 **Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017**
Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	27,94	27,12
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	4,84	4,58
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	0,30	0,25
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	0,30	0,29
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	0,40	0,39
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	3,06	2,91
	f. livestock	0,67	0,65
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	0,10	0,10
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	8,88	8,48
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	14,22	14,06
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0,99	1,00
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	0,99	1,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	5,62	5,44
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	2,26	2,21
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	0,02	0,02
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	0,04	0,03
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	2,49	2,39
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,05	0,05
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	0,01	0,01
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>		
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	0,26	0,25
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	0,04	0,04
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	0,13	0,13
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	0,29	0,28
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manufacturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	0,02	0,01

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	0,06	0,06
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	0,06	0,06
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	0,05	0,04
F	Konstruksi / Construction	19,36	20,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	9,63	9,83
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and reparation</i>	0,80	0,80
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	8,83	9,03
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	5,23	5,32
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>		
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	2,29	2,32
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	0,52	0,55
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	0,08	0,08
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	1,93	1,94
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	0,41	0,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	0,72	0,76
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	0,24	0,25
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	0,48	0,50
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	1,58	1,60

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	1,43	1,36
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	1,41	1,34
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	0,02	0,02
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	0,00	0,00
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	0,00	0,00
L	<i>Real Estate</i>	2,01	2,07
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	22,54	22,40
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	1,69	1,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	0,67	0,67
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	0,41	0,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		100	100

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel : 9.5
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017

Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency by Industrial Origin (percent), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016	2017
<i>Industrial Origin</i>			
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,13	3,72
	<i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>		
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	3,06	2,34
a.	Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	0,62	-12,22
b.	Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	0,27	0,47
c.	Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	1,40	1,84
e.	Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	3,71	3,71
f.	livestock	3,32	3,14
g.	Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	2,02	1,92
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	-4,13	0,77
3.	Peikanan / <i>Fisheries</i>	1,60	5,89
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	6,36	9,03
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
2.	Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	6,36	9,03

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.5

Lapangan Usaha		2016	2017
<i>Industrial Origin</i>			
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	1,48	2,98
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	1,03	2,31
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	4,02	2,93
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	-2,88	-0,87
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	1,08	3,32
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	7,13	7,17
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medi- cine</i>	6,29	5,96
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rub- ber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>		
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metal- lic Minerals Industrial Goods</i>	3,24	3,81
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufac- ture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	2,01	4,26
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	6,03	4,79
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	4,09	3,07
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manu- facturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	-1,04	2,36

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	8,30	0,66
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	8,31	0,62
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	7,04	6,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	2,01	3,07
F	Konstruksi / Construction	8,02	9,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	5,59	7,17
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and reparation</i>	3,82	6,23
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	5,73	7,24
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	5,99	7,21
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>		
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	7,23	8,43
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	-8,99	9,93
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	9,19	8,73
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	9,77	4,18
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	5,54	7,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	7,49	9,45
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	7,23	9,12
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	7,63	9,63
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	5,31	7,11

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	3,94	1,58
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	3,89	1,49
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	7,71	7,81
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	4,49	4,30
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	4,61	5,22
L	Real Estate	6,39	8,99
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	5,81	7,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1,16	4,87
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	7,69	7,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	6,98	7,36
R,S,T, U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	7,98	7,28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,173312	5,72995
		242	6054
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		3,173312	5,72995
		242	6054

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel
Table : 9.6

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 (miliar rupiah)

Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency by Expenditure at Current Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	614.855,42	679.899,88	750.436,80	829.345,73	908.869,09
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	347.114,71	377.780,11	411.305,82	458.923,99	503.207,19
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	15.407,01	16.945,76	17.854,84	19.237,47	20.440,92
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	65.421,87	78.595,33	87.858,12	99.397,25	110.210,09
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	42.564,98	45.041,78	49.411,23	53.752,25	57.099,25
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	78.767,61	85.451,78	98.734,38	107.692,37	120.592,36
1f. Hotel dan Restoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	27.918,11	32.163,14	37.624,97	40.111,89	44.321,87
1g. Lainnya / <i>Others</i>	37.661,12	43.921,99	47.647,43	50.230,50	52.997,41
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	30.741,31	35.663,18	38.751,08	43.574,66	50.532,01

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.6

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	995.092,32	1.146.282,15	1.366.189,93	1.492.431,43	1.612.357,92
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	540.948,28	593.151,24	694.177,40	745.560,38	820.309,17
4a. Bangunan / Construction	344.856,15	363.646,37	433.855,57	476.852,18	521.009,92
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	196.092,14	229.504,87	260.321,84	268.708,20	299.299,25
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	(24.535,65)	(40.460,46)	19.879,05	63.636,23	105.419,92
6. Ekspor / Export	1.132.319,48	598.600,51	132.108,04	22.368,74	37.013,25
7. Impor / Import	1.702.648,86	1.237.977,48	1.016.772,31	1.043.848,81	1.168.660,32
PDRB	1.586.772,30	1.775.159,03	1.984.770,00	2.153.068,36	2.365.841,04

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel
Table : 9.7

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan, 2013-2017(miliar rupiah)

Gross Regional Domestic Product of Kaimana Regency by Expenditure at Constant Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014*	2015**	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	548.860,31	586.298,56	606.429,88	636.907,31	671.317,95
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	301.790,93	318.890,04	321.239,56	335.638,76	350.127,95
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	14.916,92	16.063,70	16.559,72	17.540,86	18.386,43
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	61.250,17	66.725,46	69.489,63	73.662,67	78.980,33
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	38.040,29	40.173,45	41.677,53	43.673,95	45.637,25
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	70.397,25	76.581,13	84.090,19	90.301,79	99.345,75
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	25.674,33	27.482,01	29.774,22	30.545,22	31.257,06
1g. Lainnya / <i>Others</i>	36.790,42	40.382,78	43.599,02	45.544,06	47.583,18
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR / NPISH Consumption Expenditure	26.268,90	28.751,30	29.148,91	30.727,76	34.727,92

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.7

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014*	2015**	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	795.711,49	874.804,87	1.002.438,53	1.036.248,05	1.071.009,92
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	447.057,66	449.064,98	492.619,33	515.612,45	537.719,17
4a. Bangunan / Construction	262.795,83	262.562,40	296.337,90	318.500,52	338.199,25
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	184.261,82	186.502,58	196.281,43	197.111,93	199.519,92
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	(19.599,15)	(28.759,85)	11.778,10	36.707,26	68.029,91
6. Ekspor / Export	920.728,82	471.421,64	100.865,92	16.807,84	30.829,26
7. Impor / Import	1.355.004,41	943.197,37	733.376,08	715.192,09	766.553,23
PDRB	1.364.023,62	1.438.384,14	1.509.904,59	1.557.818,58	1.647.080,90

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel
Table : 9.8

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2013-2017

Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	38,75	38,30	37,81	38,52	38,42
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	21,88	21,28	20,72	21,31	21,27
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	0,97	0,95	0,90	0,89	0,86
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	4,12	4,43	4,43	4,62	4,66
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2,68	2,54	2,49	2,50	2,41
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	4,96	4,81	4,97	5,00	5,10
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	1,76	1,81	1,90	1,86	1,87
1g. Lainnya / <i>Others</i>	2,37	2,47	2,40	2,33	2,24
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	1,94	2,01	1,95	2,02	2,14

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.8

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	62,71	64,57	68,83	69,32	68,15
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	34,09	33,41	34,98	34,63	34,67
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	21,73	20,49	21,86	22,15	22,02
4b. Non-Bangunan / <i>Non-Construction</i>	12,36	12,93	13,12	12,48	12,65
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	(1,55)	(2,28)	1,00	2,96	4,46
6. Ekspor / Export	71,36	33,72	6,66	1,04	1,56
7. Impor / Import	107,30	69,74	51,23	48,48	49,40
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana*Source* : BPS of Kaimana Regency

Tabel : 9.9
Table : 9.9

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Konstan Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2013-2017
Percentage Distribution of GRDP of Kaimana Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	40,24	40,76	40,16	40,88	40,76
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	22,13	22,17	21,28	21,55	21,26
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	1,09	1,12	1,10	1,13	1,12
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	4,49	4,64	4,60	4,73	4,80
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2,79	2,79	2,76	2,80	2,77
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	5,16	5,32	5,57	5,80	6,03
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	1,88	1,91	1,97	1,96	1,90
1g. Lainnya / <i>Others</i>	2,70	2,81	2,89	2,92	2,89
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	1,93	2,00	1,93	1,97	2,11

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.9

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	58,34	60,82	66,39	66,52	65,02
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	32,77	31,22	32,63	33,10	32,65
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	19,27	18,25	19,63	20,45	20,53
4b. Non-Bangunan / <i>Non-Construction</i>	13,51	12,97	13,00	12,65	12,11
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	(1,44)	(2,00)	0,78	2,36	4,13
6. Ekspor / Export	67,50	32,77	6,68	1,08	1,87
7. Impor / Import	99,34	65,57	48,57	45,91	46,54
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana**Source** : BPS of Kaimana Regency

Tabel : 9.10
Table : 9.10
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017
Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	10,58	10,37	10,52	9,59
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	8,83	8,87	11,58	9,65
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	9,99	5,36	7,74	6,26
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	20,14	11,79	13,13	10,88
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5,82	9,70	8,79	6,23
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	8,49	15,54	9,07	11,98
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	15,21	16,98	6,61	10,50
1g. Lainnya / <i>Others</i>	16,62	8,48	5,42	5,51
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	16,01	8,66	12,45	15,97
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	15,19	19,18	9,24	8,04

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.10

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	9,65	17,03	7,40	10,03
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	5,45	19,31	9,91	9,26
4b. Non-Bangunan / <i>Non- Construction</i>	17,04	13,43	3,22	11,38
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventory</i>	64,90	-149,13	220,12	65,66
6. Ekspor / <i>Export</i>	-47,14	-77,93	-83,07	65,47
7. Impor / <i>Import</i>	-27,29	-17,87	2,66	11,96
PDRB	11,87	11,81	8,48	9,88

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Source : BPS of Kaimana Regency

Tabel
Table : 9.11

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaimana Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017

Growth Rate of GRDP of Kaimana Regency at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	6,82	3,43	5,03	5,40
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	5,67	0,74	4,48	4,32
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	7,69	3,09	5,92	4,82
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	8,94	4,14	6,01	7,22
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	5,61	3,74	4,79	4,50
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	8,78	9,81	7,39	10,02
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	7,04	8,34	2,59	2,33
1g. Lainnya / <i>Others</i>	9,76	7,96	4,46	4,48
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	9,45	1,38	5,42	13,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	9,94	14,59	3,37	3,35

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.11

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	0,45	9,70	4,67	4,29
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	(0,09)	12,86	7,48	6,18
4b. Non-Bangunan / <i>Non- Construction</i>	1,22	5,24	0,42	1,22
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventory</i>	46,74	(140,95)	211,66	85,33
6. Ekspor / <i>Export</i>	(48,80)	(78,60)	(83,34)	83,42
7. Impor / <i>Import</i>	(30,39)	(22,25)	(2,48)	7,18
PDRB	5,45	4,97	3,17	5,73

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kaimana*Source* : BPS of Kaimana Regency

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Perbandingan antar Kota/Kabupaten Regency/Municipal Comparison

ps.go.id

10

<https://kaimanakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTE

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.</p> | <p>1. Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.</p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>2. Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, herein after multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.</p> |
| <p>3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.</p> | <p>3. The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.</p> |

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per-bulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor

ULASAN

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua Barat dari tahun 2011-2015 mengalami laju pertumbuhan kurang lebih di atas 2,5 persen. Laju pertumbuhan penduduk terbesar adalah Kabupaten Kaimana yaitu 3,22 persen dari tahun 2014, diikuti oleh Kota Sorong sebesar 3,10 persen. Laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Kabupaten tambrau dengan laju pertumbuhan sebesar 0,87 persen.

Kondisi persentase penduduk miskin Papua Barat tahun 2011-2015 fluktuatif. Tahun 2012-2013 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan sampai tahun 2014. penyumbang terbesar penduduk miskin Papua Barat adalah Kabupaten Teluk Bintuni (38,92 persen) dan Kabupaten Teluk Wondama (38,81 persen).

Menurut IPM tahun 2015, Papua Barat menduduki urutan 33 dari 34 provinsi di Indonesia. Besarnya nilai IPM Papua Barat tahun 2015 adalah 61,73. Peringkat satu IPM Papua Barat diduduki oleh Kota Sorong dengan IPM

In general, total population of Papua

DESCRIPTIONS

Barat Province in 2011-2015 experienced a growth rate of 2,5 percent approximately. The largest population growth rate is in Kaimana Regency which is 3,22 percent from year 2014, followed by Kaimana Municipality of 3,10 percent. The lowest population growth rate is in Tambrau Regency with the growth rate amount to 0,87 percent.

The condition of poor people percentage in Papua Barat in 2011-2015 is fluctuated. The percentage of poor people In 2012-2013 has increased, while experienced a slowdown in 2014. The largest contributor of poor people percentage in Papua Barat is Teluk Bintuni Regency (38,92 percent) and Teluk Wondama Regency (38,81 percent).

Based on HDI in 2015, Papua Barat ranked 33 out of 34 provinces in Indonesia. HDI value in Papua Barat in 2015 is 61,37. Kaimana Municipality ranked first in HDI value, followed by

sebesar 75,91 dan peringkat IPM terendah adalah Kabupaten Tambrau sebesar 49,77

Kaimana Regency with HDI value of 75,91. The lowest rank was achieved by Tambrau Regency with a value of 49,77.

<https://kaimanakab.bps.go.id>

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Papua Barat, 2013–2017
Population by Regency/Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017

Kota/Kabupaten Regency/Municipal	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
02. Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
03. Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
04. Teluk Bintuni	56 597	57 972	59 196	60 400	61 794
05. Manokwari	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
06. Kaimana Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
07. Kaimana	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
08. Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
09. Tambrauw	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
Kabupaten/City					
71. Kaimana	211 840	218 779	225 588	232 833	239 815
Papua Barat					

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table

10.2

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Papua Barat (ribu), 2014–2017
Number of Poor People by Regency/Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2014–2017

Kota/Kabupaten Regency/Municipal		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Fakfak	29,84	29,18	26,66	25,96
02.	Kaimana	18,60	17,65	17,44	17,22
03.	Teluk Wondama	39,43	38,81	36,27	36,37
04.	Teluk Bintuni	40,33	38,92	34,72	34,32
05.	Manokwari	28,45	27,63	24,93	24,32
06.	Kaimana Selatan	20,50	19,73	19,92	19,66
07.	Kaimana	35,48	34,30	33,25	32,86
08.	Raja Ampat	21,16	20,73	20,50	20,00
09.	Tambrauw	38,68	38,35	36,67	35,99
10.	Maybrat	35,64	35,20	34,65	34,87
11.	Manokwari Selatan	34,15	34,02
12.	Pegunungan Arfak	39,46	39,23
Kabupaten/City					
71.	Kaimana	19,27	18,37	17,85	17,78
Papua Barat		27,14	26,26	25,43	25,10

Sumber : *Survei Sosial Ekonomi Nasional*

Source : *National Socio Economic Survey*

Tabel 10.3 Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Papua Barat, 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipal in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017

Kota/Kabupaten Regency/Municipal	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
02. Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
03. Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
04. Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
05. Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
06. Kaimana Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
07. Kaimana	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
08. Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
09. Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10. Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11. Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12. Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
Kabupaten/City					
71. Kaimana	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat	0,00	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS–Statistic of Papua Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAIMANA**
BPS-Statistics of Kaimana Regency
Komplek Perkantoran, JL. Casuarina No. 11, Krooy,
Distrik Kaimana, Kabupaten Kaimana
email : bps9102@bps.go.id
website : kaimanakab.bps.go.id